

**PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS REGULASI DIRI
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN MATERI
SISTEM PENCERNAAN MAKANAN UNTUK
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan**

Oleh

**NURNILA LUTFIYAH
NPM: 1511060124**

Jurusan Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H/ 2019 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS REGULASI DIRI
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN MATERI
SISTEM PENCERNAAN MAKANAN UNTUK
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan**

Oleh

**NURNILA LUTFIYAH
NPM: 1511060124**

Jurusan Pendidikan Biologi

PEMBIMBING I : DR. HJ. RUMADANI SAGALA, M.AG

PEMBIMBING II : AULIA NOVITASARI, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H/ 2019 M**

ABSTRAK

Hasil wawancara dengan salah satu pendidik di SMPN 14 Bandar Lampung. didapatkan suatu permasalahan yakni belum adanya media pembelajaran *Scrapbook* yang didalamnya terdapat regulasi diri serta nilai-nilai keislaman untuk peserta didik. Media pembelajaran yang sering digunakan hanya berisikan materi-materi. Disamping itu, peserta didik lebih menyukai media yang bergambar, guna menjadi daya tarik peserta didik untuk membacanya. Media *Scrapbook* ini juga dapat membantu peserta didik dapat merefleksikan dirinya mengenai pola hidup sehat yang telah diajarkan oleh Rasulullah.

Jenis penelitian ini adalah pengembangan (*Research and Development*) yang mengadaptasi model pengembangan Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan yang dikenal dengan model 4D (*Four D Model*). Instrumen yang digunakan berupa angket validator dari ahli media bahasa dan materi, respon guru serta peserta didik. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dari setiap validator serta guru dan peserta didik.

Kelayakan media *Scrapbook* ini berdasarkan hasil perolehan oleh ahli media persentase yang didapat sebanyak 95.9% ahli bahasa sebesar 95.6%, dan ahli materi sebesar 90% dengan kriteria sangat layak. Selanjutnya respon pendidik mata pelajaran IPA yakni sebesar 89,6% dengan kriteria "sangat layak". Selanjutnya peneliti melakukan Ujicoba skala terbatas pada peserta didik kelas VIII SMPN 14 Bandar Lampung sebanyak 20 orang. Ujicoba tersebut mendapatkan persentase sebanyak 87%". Dan ujicoba skala luas dengan peserta didik sebanyak 30 orang persentase yang didapat sebanyak 86% dengan kriteria "Sangat Layak". Berdasarkan hasil perolehan tersebut dalam hal ini media *Scrapbook* berbasis regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman sudah layak digunakan.

Kata Kunci: *Scrapbook*, Media Pembelajaran, regulasi diri.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PERSETUJUAN

Judul : Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Regulasi Diri
Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Materi Sistem
Pencernaan Makanan Untuk Peserta Didik Kelas VIII di
SMP

Nama : Nurnila Lutfiyah

NPM : 1511060123

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Rumadani Sagala, M. Ag.
NIP. 19600208 198603 2 001

Pembimbing II

Aulia Novitasari, M. Pd.
NIP. 19750514 200801 1 009

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Dr. Eko Kuswanto, M.Si
NIP. 19750514 200801 1 009



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi, dengan judul: **PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK BERBASIS REGULASI DIRI TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP**, disusun oleh: **Nurnila Lutfiyah, NPM. 1511060124**, Jurusan: **Pendidikan Biologi**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada: Hari/Tanggal: **Jum'at, 25 Oktober 2019**.

TIM PENGUJI

Ketua

: **Dr Eko Kuswanto, M.Si.**

(.....)

Sekretaris

: **Aulia Ulmillah, M.Sc.**

(.....)

Penguji Utama

: **Supriyadi, M.Pd.**

(.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag.**

(.....)

Penguji Pendamping II: **Aulia Novitasari, M.Pd.**

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ

لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S Ar'rad:11)¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemah Al-Kalam Digital Versi 1.0 (Bandung: Diponegoro, 2009),h.250

PERSEMBAHAN

Pertama –tama ku panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan karunia nikmat yang luar biasa, yakni adanya nikmat sehat . Kedua kalinya shalawat serta salam selalu ku curahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW. yang sangat dinanti-nantikan syafaat nya di yaumul qiyamah kelak. Maka dengan segala curahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kisah perjalanan hidupku. Dengan segenap hati penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtuaku, dengan penuh hormat dan patuh ku persembahkan skripsi ini untuk kedua orangtua ku, yakni ayahanda Muhsinun dan Ibunda Romlah. Yang mana tak pernah lelah mendo'akan dan mencurahkan seluruh waktu dan tenaga untukku. Trimakasih kuucapkan atas segala pengorbanan yang tak akan pernah terbalas oleh seisi dunia pun.
2. Adikku yang kusayangi Kiki Iklimatuzzahra yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman, saudara dan orang-orang yang kusayangi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Trimakasih telah mendukung dan selalu memotivasi sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung. Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Biologi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Nurnila Lutfiyah ini dilahirkan di Talang Padang pada tanggal 12 September 1998. Anak pertama dari 2 bersaudara pasangan bapak Muhsinun dengan ibu Romlah.

Penulis memulai pendidikan formal dengan dua jenis sekolah dasar , pertama ia menempuh pendidikan dasar di SDN 01 Sinar Petir selama empat tahun, selanjutnya ia menempuh pendidikan di Mi Darussalam selama enam tahun dan selesai pada tahun 2009, penulis melanjutkan sekolah ke MTs Nurul Huda Tanjung Siom Tanggamus, dan tamat pada tahun 2012 ,selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pringsewu jurusan IPA dan diselesaikan pada tahun 2015.

Alhamdulillah pada tahun 2015 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN), fakultas tarbiyah / keguruan pendidikan program studi biologi dengan jalur SPAN-PTKIN. Penulis menyukai hal hal nyata, konkret dengan SAINS dan berhubungan langsung dengan alam ,dengan demikian ia memilih program studi pendidikan biologi dan bercita cita menjadi pendidik biologi seperti apa yang diharapkan oleh kedua orang tuanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT. berkat limpahan rahmat nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa dicurahkan selalu kepada junjungan Agung Nabi Muhammad SAW. serta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengembangan Media *Scrapbook* berbasis regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman materi sistem pencernaan makanan untuk peserta didik kelas VIII di SMP”**. Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas akhir serta syarat-syarat guna memperoleh gelas sarjana Pendidikan Biologi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Guna menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwasanya tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka tidak akan terselesaikan. Dalam hal ini penulis mengucapkan trimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Eko Kuswanto, M.Si dan Fredi Ganda Putra, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag selaku pembimbing pertama dan ibu Aulia Novitasari selaku pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan baik.

4. Abdul Khanif, S.Pd, selaku kepala sekolah di SMPN 14 Bandar Lampung, dan Ibu Farhatul Huda, S.Pd selaku guru IPA Kelas VIII. Dan semua pihak yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Biologi angkatan 2015 dan khususnya teman-teman Biologi B yang telah berjuang bersama selama kurang lebih empat tahun.

Penulis mengharapkan semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan dan partisipasi semua yang bernaungan dalam penyelesaian skripsi ini. Akan tetapi, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki, dengan itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan bagi penulis.

Semoga penulisan skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca. Aaamiin Ya Rabbal Aalaamiin.

Bandar Lampung, November 2019

Nurnila Lutfiyah
NPM: 1511060124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Pengembangan Media.....	13
a. Media Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Media	14
2. Fungsi dan Kegunaan Media.....	15
3. Posisi Media Pembelajaran	17
4. Klasifikasi Media Pembelajaran	19
5. Pengembangan Media	21
6. Syarat-syarat Pengembangan Media	22
7. Media Gambar.....	23
8. Media Pembelajaran <i>Scrapbook</i>	25
b. Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>).....	27
c. Integrasi.....	31
d. Nilai-nilai Keislaman	32
1. Pengertian Nilai	32

2. Keterkaitan Ilmu Sains dengan Keislaman	35
e. Materi Sistem Pencernaan Makanan	37
1. Makanan	37
2. Saluran Pencernaan Makanan	38
3. Organ Pencernaan Utama	40
B. Penelitian Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir	43
D. Desain Media	45

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	49
B. Karakteristik Sasaran Penelitian	49
C. Pendekatan dan Metode Penelitian	50
D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	51
E. Teknik Pengumpulan data.....	57
F. Instrumen Penelitian.....	57
G. Analisis Data	59
1. Jenis data.....	59
2. Lembar Instrumen Validasi	60

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk	62
B. Pembahasan.....	67

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA 77

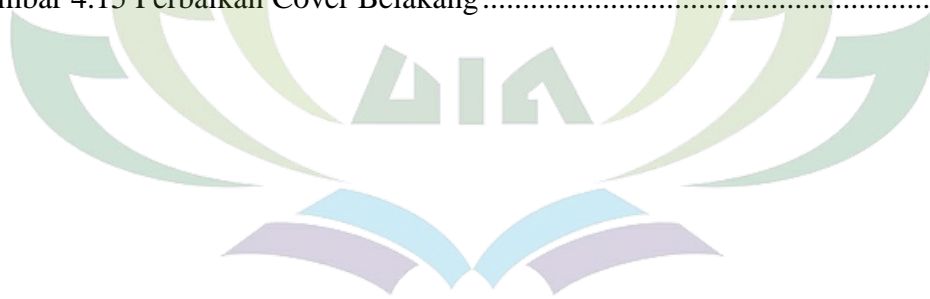
LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Data Persentase Validitas Produk.....	49
Tabel 4.1 Hasil Validasi Media Tahap I	57
Tabel 4.2 Hasil Validasi Media Tahap II	58
Tabel 4.3 Hasil Validasi Bahasa Tahap I	59
Tabel 4.4 Hasil Validasi Bahasa Tahap II.....	60
Tabel 4.5 Hasil Validasi Materi Tahap I.....	62
Tabel 4.6 Hasil Validasi Materi Tahap II.....	63
Tabel 4.7 Hasil Validasi Media Sebelum dan Sesudah Revisi	65
Tabel 4.8 Hasil Validasi Bahasa Sebelum dan Sesudah Revisi	66
Tabel 4.9 Hasil Validasi Materi Sebelum dan Sesudah Revisi	67
Tabel 4.10 Hasil Respon Guru IPA.....	68
Tabel 4.11 Hasil ujicoba peserta didik.....	70
Tabel 4.12 Hasil Rata-rata Skor Validasi Tahap 1 Ahli Materi	72
Tabel 4.13 Hasil Rata-rata Skor Validasi Tahap 2 Ahli Materi.....	72
Tabel 4.14 Hasil Rata-rata Skor Validasi Tahap 1 Ahli Media.....	76
Tabel 4.15 Hasil Rata-rata Skor Validasi Tahap 2 Ahli Media.....	76

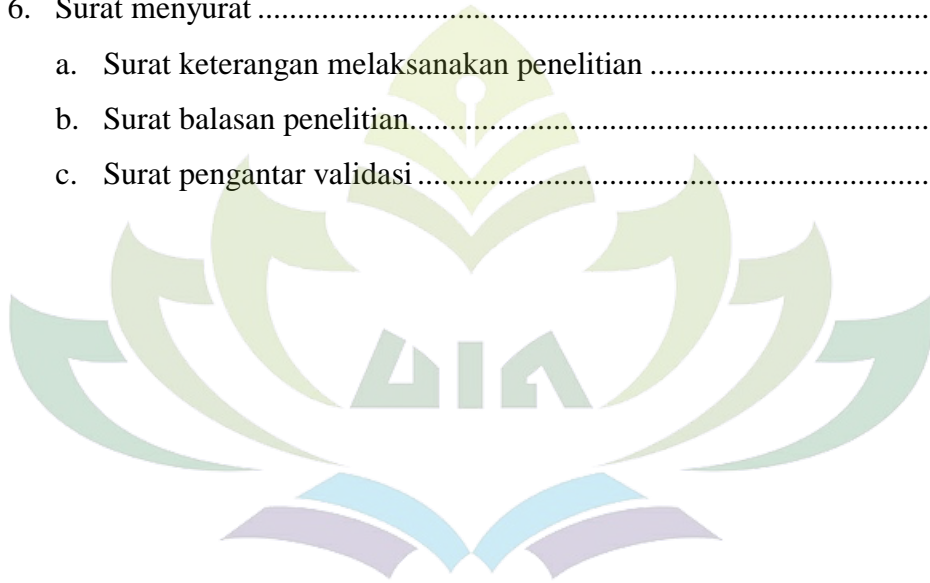
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rencana rancangan pembuatan media <i>Scrapbook</i>	46
Gambar 4.1 Bagian Cover depan <i>Scrapbook</i>	54
Gambar 4.2 Bagian KI KD dan Tujuan Pembelajaran <i>Scrapbook</i>	54
Gambar 4.3 Bagian Daftar Isi <i>Scrapbook</i>	54
Gambar 4.4 Bagian Isi Materi <i>Scrapbook</i>	55
Gambar 4.5 Bagian Regulasi Diri <i>Scrapbook</i>	55
Gambar 4.6 Bagian Cover Belakang <i>Scrapbook</i>	55
Gambar 4.7 Hasil Validasi Media sebelum dan sesudah revisi	65
Gambar 4.8 Hasil Validasi bahasa sebelum dan sesudah revisi.....	66
Gambar 4.9 Hasil Validasi Materi <i>Scrapbook</i> sebelum dan sesudah revisi.....	67
Gambar 4.10 Perbaikan pada KD.....	73
Gambar 4.11 Perbaikan Penyusunan Materi.....	74
Gambar 4.12 Perbaikan pada kualitas huruf	74
Gambar 4.13 Perbaikan Cover	77
Gambar 4.14 Perbaikan Jenis Tulisan.....	77
Gambar 4.15 Perbaikan Cover Belakang.....	



LAMPIRAN

1. Validasi para ahli.....	85
2. Validasi pendidik	86
3. Validasi peserta didik.....	87
4. Daftar nama peserta didik	88
5. Dokumentasi penelitian.....	89
6. Surat menyurat	90
a. Surat keterangan melaksanakan penelitian	91
b. Surat balasan penelitian.....	92
c. Surat pengantar validasi	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai upaya dalam melaksanakan kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu tujuan dengan kondisi secara sadar dan terkonsep guna terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu meregulasi dirinya secara aktif terhadap potensi yang ada pada dirinya guna mendapatkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang ia perlukan baik untuk masyarakat, bangsa dan Negara.²

Secara luas pendidikan yang berkualitas memiliki pandangan bahwa manusia akan mampu mempunyai kemampuan intelektual yang baik, mental yang tinggi serta dapat menciptakan suatu karakter dan moral yang baik pula guna masa yang akan datang. Dengan demikian, peluang-peluang yang ada akan dapat dimanfaatkan guna mewujudkan kehidupan yang lebih baik lagi dari kehidupan sebelumnya.³

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2016), h. 42.

³ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), h.1-2

Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang kajiannya cukup luas, yang terdiri dari berbagai kehidupan alam serta kehidupan makhluk hidup lainnya. Selain itu ilmu biologi juga merupakan salah satu bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA) yang disediakan secara relevan dengan berdasarkan teori yang ada. Selain itu, peserta didik harus mampu mengatur dirinya sendiri untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu secara kontinyu. Dengan demikian, diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat meregulasi diri peserta didik).

Pengetahuan seseorang tidak dapat diterima secara instan dari seorang pendidik ke peserta didik.⁴ Dengan demikian, dibutuhkan waktu yang cukup guna melatih kemampuan peserta didik serta usaha peserta didik tersebut. Dalam hal ini, Peserta didik harus mampu mengatur pola pikir dirinya pribadi guna mendapatkan dan memahami pengetahuan yang telah tersampaikan.

Adanya kemampuan meregulasi diri diharapkan peserta didik agar dapat merespon materi yang telah didapatkan serta dapat mengkorelasikan antara apa yang telah ia terima dengan apa yang akan ia kerjakan. Dengan demikian, adanya regulasi diri (*Self Regulation*) pada peserta didik berpengaruh baik dalam proses belajar. Hal tersebut dikuatkan dengan adanya teori yang menyatakan bahwasanya belajar berdasarkan regulasi diri (*Self Regulation*) merupakan kemauan dan kesanggupan peserta didik secara individu, untuk mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan

⁴ Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontenporer*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), h. 63

strategi belajar yang dilaksanakan oleh diri sendiri guna mengelola lingkungan pembelajaran yang kondusif serta meningkatkan hasil yang akan dicapai.⁵

Allah swt. Menurunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan gaya bahasa yang semenarik mungkin guna melaksanakan kewajiban nya sebagai seorang manusia yang seutuhnya, yakni dengan belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Berikut dijelaskan dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.(QS An-Nahl 16: 78).⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya manusia dilahirkan dalam keadaan tidak mengerti apa-apa, lemah serta tidak bisa melakukan apa-apa dan memerlukan bantuan orang lain. Dengan menyadari hal tersebut maka manusia akan terjauh dari sifat sombong dan takabur. Allah membekali manusia dengan 3 hal yakni; pendengaran, penglihatan dan hati nurani agar manusia bersyukur dan memanfaatkannya dengan baik untuk meraih ilmu pengetahuan. Dengan demikian mencari ilmu merupakan kewajiban bagi umat muslimin dan muslimat.

⁵ Nugroho, *Self Regulated Learning Anak Berbakat*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa, 2004), h. 7

⁶ Al-Qur'an dan Terjemah Al-Kalam (Bandung: Diponegoro, 2009), h. 275.

Al- Qur'an memerintahkan kita sebagai umat manusia untuk mencari ilmu serta mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan kepada kita, yakni dengan menggunakan akal sehat untuk berfikir serta mengerjakan segala sesuatu dengan kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri. Segala sesuatu yang ada di muka bumi ini tidak terlepas dari ayat-ayat qauliyah dan qauniyah. Demikian pula sumber pengetahuan tidak akan lepas dari adanya nilai-nilai keislaman.

Pengintegrasian ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama dalam artian kali ini adalah, dengan mengkombinasikan antara nilai-nilai keislaman dengan berdasarkan kepada Al-Qur'an dan As-sunah yang terkandung didalam ilmu sains dan tidak menghapus isi kandungan serta komponen yang sudah ada. Adanya integrasi ilmu sains dengan nilai-nilai keislaman memiliki tujuan untuk membangun adanya pengendalian diri serta intelektual suatu bangsa guna menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan masa kini. Adanya perpaduan antara ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman di dunia pendidikan mampu menjadikan keturunan yang memiliki spiritualitas yang baik.

Berdasarkan dari observasi lapangan mengenai Regulasi diri (*Self Regulation*) pada peserta didik masih kurang, hal tersebut berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada peserta didik, serta hasil wawancara yang dilaksanakan pada 29 januari 2019 di SMPN 14 Bandar Lampung, dengan di dampingi oleh guru IPA yakni ibu Farhatul Huda, S.Pd. Selain itu, pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran juga masih kurang penerapannya. Dengan demikian diperlukannya suatu alat atau media

pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan regulasi diri dengan adanya nilai-nilai keislaman didalamnya.

Media *Scrapbook* ini memiliki kegunaan yakni untuk menumbuhkan kemampuan regulasi diri peserta didik, serta meningkatkan sikap spiritual yang tertanam dalam diri peserta didik. Dengan adanya gambar 3D tersebut peserta didik akan dapat lebih tertarik dengan gambar tempel yang disertai kemampuan dalam meregulasi yang terdapat pada *Scrapbook*. Selain itu, pada media ini memiliki kelemahan yakni minimnya ketersediaan media untuk peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru IPA di SMPN 14 Bandar Lampung, diketahui bahwasanya dalam proses belajar sudah digunakan beberapa media pembelajaran seperti LKPD, Charta, dan LCD. Akan tetapi, dalam media tersebut belum menerapkan adanya kemampuan meregulasi diri, disertai kurangnya pengintegrasian nilai-nilai keislaman. Kemajuan teknologi di era digital saat ini alat pembelajaran tidak hanya memacu pada sistem digital, akan tetapi peserta didik mampu berfikir dan menerapkannya dengan adanya media yang tampak dan jelas. Selain itu adanya media 3D membuat peserta didik tidak melupakan media konvensional. Adanya pengembangan media 3D ini diperkuat dengan adanya peserta didik yang tidak diperkenankan untuk membawa alat komunikasi seperti *handphone* ke sekolah. Dengan demikian peserta didik dapat lebih fokus terhadap apa yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan suatu permasalahan yakni belum adanya suatu media pembelajaran 3D yang didalamnya terdapat regulasi diri serta

nilai-nilai keislaman untuk peserta didik. Serta media yang digunakan selama proses pembelajaran hanya berfokus pada media buku cetak, sedangkan peserta didik menginginkan suatu media pembelajaran yang baru dan unik guna meningkatkan minat belajar pada peserta didik tersebut. Selain itu perkembangan di era globalisasi saat ini peserta didik sudah cenderung menggunakan *gadget*, yang mana hal tersebut dapat berpengaruh pada sikap dan karakter pada peserta didik, dengan apa yang telah ia teukan dan lihat di *gadget* tersebut.

Solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas, dibutuhkan suatu media cetak 3D yang dapat digunakan secara langsung oleh peserta didik , serta tidak berfokus pada media masa kini. Adanya media 3D ini dapat menumbuhkan minat belajar pada peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan regulasi diri disertai dengan adanya nilai-nilai keislaman untuk dapat diterapkan secara langsung oleh peserta didik tersebut. Dengan demikian, pengembangan media *scrapbook* berbasis *self regulation* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman didalamnya sangat cocok digunakan untuk peserta didik karena pada dasarnya kurikulum 2013 revisi saat ini harus mencapai pendidikan karakter dengan menanamkan nilai-nilai Al-qur'an.⁷

Media *Scrapbook* terdiri dari gambar 3D yang ditempel dimana hal ini merupakan suatu yang paling disukai oleh peserta didik, sehingga ia mampu memahami isi materi pada pelajaran Biologi, serta dapat mengetahui dan

⁷ Farhatul Huda, Hasil Angket dan observasi dengan guru biologi, SMPN 14 Bandar Lampung, 29 Januari 2019.

merefleksikannya secara langsung dengan media tersebut. Selain itu, pada media *Scrapbook* juga terdapat nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalamnya, menyangkut dengan materi yang disinggung di dalamnya. Adanya nilai-nilai keislaman tersebut diupayakan agar peserta didik mampu memahami bahwa ilmu sains memiliki keterkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an khususnya pada materi sistem pencernaan.

Scrapbook merupakan salah satu seni menempel hiasan diatas kertas kemudian menghiasnya dengan karya yang kreatif. Dengan begitu, kita dapat menggambarkan konsep materi biologi di dalam *Scrapbook* tersebut dengan mengemasnya menjadi sebuah buku ajar yang unik, kreatif sehingga menarik untuk dibaca oleh peserta didik. Di dalam *Scrapbook* ini berisikan materi biologi yakni pada materi sistem pencernaan makanan yang dikaitkan dengan adanya regulasi diri pada peserta didik, serta pengintegrasian nilai-nilai keislaman didalamnya.

Buku tempel (*Scrapbook*) merupakan media visual, karena dalam media menyajikan gambar atau foto. Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar karena dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Selain itu, arsyad juga menambahkan bahwa media visual dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar.⁸

Penggunaan media cetak sangat cocok untuk peserta didik, guna menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat terhindar dari berbagai informasi negatif yang

⁸ Indra Setyani, Yovinza bethvine, “Pengembangan Buku Tempel (*Scrapbook*) Untuk Memahami Kebudayaan Jepang dan Minna No DouyouDai Ni Shuu” Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Surabaya.

didapatkan melalui media massa saat ini. sebagaimana dengan adanya permasalahan diatas. Selain itu, adanya kesadaran diri pada peserta didik untuk merencanakan *planning* dalam kegiatan belajar sudah cukup baik, akan tetapi kesadaran terhadap realisasi adanya pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman yang terkandung didalamnya masih dapat dikatakan masih kurang. Berdasarkan hal tersebut, maka media pembelajaran *Scrapbook* berbasis regulasi diri (*Self regulation*) yang terintegrasi oleh nilai-nilai keislaman cocok digunakan oleh peserta didik di SMPN 14 Bandar Lampung. Hal tersebut sesuai dengan respon atau hasil dari angket serta wawancara kepada sebagian peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Regulasi Diri (*Self Regulation*) Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Sub Materi Sistem Pencernaan Makanan Untuk Peserta Didik Di SMPN 14 Bandar Lampung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah dipaparkan, dalam hal ini penulis mengidentifikasi beberapa masalah mengenai penelitian pengembangan kali ini. Yakni sebagai berikut:

1. Belum ada media yang berbasis regulasi diri pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
2. Belum ada media yang dirancang khusus untuk menghubungkan individu dengan nilai –nilai keislaman dalam materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat diketahui bahwasanya batasan masalah pada penelitian ini sangat luas. Dalam hal ini penulis memiliki keterbatasan dalam penelitian kali ini, maka penulis dapat memberi batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan berupa Media *Scrapbook* berbasis regulasi diri yang dirancang guna memberikan respon pada peserta didik dalam pembelajaran IPA
2. Materi dalam media *Scrapbook* yang dikembangkan adalah materi dalam ruang lingkup Biologi yakni pada sub bahasan Sistem Pencernaan Makanan
3. Subjek yang digunakan adalah pada Peserta didik Kelas VIII SMPN 14 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan mengenai penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimanakah respon peserta didik terhadap pengembangan Media *scrapbook* berbasis regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk peserta didik di SMP?
2. Bagaimanakah kelayakan Media *scrapbook* berbasis Regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk peserta didik di SMP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pengembangan Media *scrapbook* berbasis regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk peserta didik di SMP
2. Untuk mengetahui kelayakan Media *scrapbook* berbasis Regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk peserta didik di SMP

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat guna memberikan ide atau gagasan baru dan berdampak positif, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis tersebut yakni sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis pada penelitian ini yakni dapat bermanfaat sebagai bahan atau referensi dunia pendidikan khususnya dalam memanfaatkan media unik dan sederhana yang digunakan pada proses pembelajaran, sebagaimana diketahui media ini hanya digunakan pada dunia seni menempel dan menghias.

b. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis pada penelitian ini yakni dapat memberikan kontribusi dan informasi. Khususnya pada proses pembelajaran IPA di sekolah.

1. Bagi peneliti, bertambahnya wawasan dan pengetahuan dalam menyusun dan merancang produk penelitian
2. Bagi peserta didik
 - a) Sebagai bahan belajar untuk peserta didik
 - b) Sebagai alat bantu peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran secara mandiri dengan menggunakan media *Scrapbook* yang dilengkapi nilai-nilai keislaman
3. Bagi pendidik
 - a) Sebagai menambah kreativitas guru memilih media *Scrapbook* yang digunakan dalam proses pembelajaran
 - b) Sebagai pemberi motivasi, kreativitas, kesenian. Dari media *Scrapbook* disertai nilai-nilai keislaman yang dikembangkan.
4. Bagi Kepala Sekolah
 - a) Sebagai pemberi masukan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan media unik dan sederhana pada dunia pendidikan yang telah berbasis *IT* saat ini
 - b) Sebagai pemberi masukan guna lebih menekankan nilai-nilai keislaman pada diri peserta didik

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pengembangan Media

a. Media

1. Pengertian Media

Media, menurut bahasa dapat diartikan sebagai ‘perantara atau pengantara, sedangkan menurut asal kata dari bahasa latin yakni *medius*. Dalam kamus besar bahasa Indonesia media dapat diartikan sebagai salah satu tempat sarana informasi, seperti spanduk, Koran, televisi, dan radio. Berdasarkan adanya teori tersebut media dapat diartikan sebagai salah satu sarana untuk mempermudah dalam berkomunikasi antara individu satu dengan yang lainnya, antara pendidik dan peserta didik.⁹

Kegiatan belajar mengajar tidak pernah lari dari beberapa unsure yang mencakup dalam proses pembelajaran, seperti: metode, tujuan, bahan, alat (media), serta evaluasi. Unsur metode dan media merupakan suatu unsure yang tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur yang lainnya,, yang mana berfungsi sebagai tehknik atau cara guna menghantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada peserta didik tersebut.¹⁰

Isran Rasyid Karo-karo S, Rohani, Manfaat Media dalam Pembelajaran, Vol. VII, No. 1, Januari Juni 2018, P-ISSN : 2087-8249, E-ISSN : 2580-0450

¹⁰ *Ibid*

Sejalan dengan uraian diatas terdapat keunikan respon penerima mengenai adanya media atau perantara, dalam hal ini terdapat tiga tipe pada peserta didik dalam penerimaan informasi atau materi yang diberikan oleh pendidik.

1. Auditif,

Merupakan peserta didik yang lebih senang mendengarkan secara langsung penjelasan dari pendidik. Orang pada tipe ini tanpa menggunakan media atau alat pembelajaran akan tetap dapat menangkap dengan baik mengenai materi atau informasi yang telah diberikan

2. Visual

Tipe ini peserta didik lebih senang melihat dibandingkan dengan mendengar. Penggunaan media pembelajaran merupakan solusi yang tepat untuk peserta didik pada tipe ini. Hal tersebut dikarenakan mereka akan lebih mudah dan menjadi lebih konkret dalam menerima informasi yang disampaikan

3. Kinestetik

Tipe ini merupakan tipe pada peserta didik yang lebih senang melakukan (learning by doing). Untuk tipe ini penggunaan media

pembelajaran dapat membantu dalam menelaah dan menyerap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.¹¹

2. Fungsi dan Kegunaan Media

Media dalam dunia pendidikan berperan penting guna meningkatkan kualitas serta motivasi peserta didik. Selain itu, pendidik yang menggunakan media dalam proses pembelajarannya pada peserta didik akan lebih cepat mengingat materi yang telah dipelajarinya, serta akan memberikan rangsangan yang baru. Akan tetapi, pemilihan media harus dapat sesuai dengan materi serta kemampuan peserta didik, kendati demikian media yang baik akan mewujudkan peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran serta akan adanya reaksi umpan balik serta tanggapan-tanggapan dalam melaksanakan praktik yang sesuai.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara peserta didik dengan pendidik dengan demikian pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.¹² Media pembelajaran memiliki banyak manfaat baik manfaat bagi pendidik, peserta didik maupun lingkungan pendidikan. Secara lebih khusus Kemp dan Dayton menetapkan beberapa manfaat mengenai media berikut

2016 ¹¹ Maimunah, Metode Penggunaan Media Pembelajaran, Jurnal Al-Afkar, Vol. V No. 1 April

¹² *Opcit.*

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
6. Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar
8. Mengubah peran guru kearah yang lebih positif produktif.

Sesuai dengan kutipan diatas Rudi Susilan dan Cepi Riyana (2009) mengungkapkan secara umum kegunaan dari media, yakni sebagai berikut:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas
2. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, tenaga dan daya indera
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung antar murid dengan sumber belajar
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditasi dan kinestik

5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengaman dan menimbulkan persepsi yang sama.¹³

3. Posisi Media Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Sejalan dengan hal tersebut media pembelajaran menjadi komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional bagi pendidik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.¹⁴

Pendidikan telah memasuki tahap pada titik kemajuan baik kemajuan dalam bidang teknologi pendidikan, maupun dalam teknologi pembelajaran. Sejalan dengan kemajuan tersebut tuntutan dalam penggunaan media pembelajaran serta alat-alat pendidikan pun semakin canggih. Dapat dikatakan bahwa media pendidikan dewasa ini hidup dalam dunia media, dimana kegiatan pembelajaran lebih mengurangnya sistem penyampaian bahan pembelajaran dengan metode konvensional atau dikenal dengan metode ceramah, dan diganti dengan sistem penyampaian bahan pembelajaran modern yang lebih mengedepankan peran aktif peserta didik dengan memanfaatkan multimedia.¹⁵

¹³ Giri Wiarto, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta : Laksitas, 2016), h. 28.

¹⁴ Tiara Kusnia Dewi, Rina Yuliana, Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, volume 9 Nomor 1 Desember 2018, ISSN :2087-9385 (print) dan 2528-696X (online)

¹⁵ *Opcit*, h. 9-10

Proses pembelajaran merupakan wahana komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem. Selain itu, media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting dalam keberlangsungan dan komponen sistem pembelajaran. Tanpa adanya media komunikasi tidak akan berjalan, yang mana komunikasi merupakan komponen terpenting dalam pembelajaran, dengan begitu proses pembelajaran tidak berlangsung secara optimal.

Media pembelajaran memiliki fungsi yang amat penting dalam proses pembelajaran yakni sebagai pembawa informasi dari sumber (pendidik) kepada penerima (peserta didik). Dengan demikian, media sangat membantu pendidik dalam menyalurkan ide atau gagasan kepada peserta didik. Akan tetapi, adakalanya proses penyampaian tersebut tidak berhasil atau gagal, kegagalan tersebut dapat disebabkan oleh penerima atau peserta didik yang tidak mampu memahami apa yang telah didengarkan, dibaca, dilihat serta diamati. Adapun kegagalan yang dialami oleh peserta didik dapat disebabkan oleh adanya hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran. Semakin banyak pengajaran yang diberikan maka akan semakin tidak terwujud pemahaman yang diterima

4. Jenis-jenis Media

Secara umum klasifikasi media pembelajaran dikategorikan kedalam tiga unsur pokok, yaitu audio, visual, dan gerak. Menurut Rudy Berts terdapat 7 klasifikasi media pembelajaran sebagai berikut: 1) media

audiovisual bergerak; 2) media audio visual diam; 3) audio semi gerak; 4) media visual bergerak; 5) media visual diam; 6) media audio; dan 7) media cetak.¹⁶

5. Pengembangan Media

Pengembangan media pembelajaran sangat penting untuk mengatasi kekurangan dan keterbatasan persediaan media yang ada. Selain itu, media yang dikembangkan sendiri oleh pendidik dapat menghindari ketidaktepatan (*mismatch*) dikarenakan media tersebut dirancang sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing peserta didik. Selain itu dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan pendidik dalam berinovasi sehingga dihasilkan profesionalitas seorang pendidik.¹⁷

Saat ini ketersediaan media pembelajaran diberbagai sekolah dapat dikatakan kurang efisien dan tidak merata. Hanya berbagai sekolah yang telah difasilitasi dan mampu menyediakan beragam media pembelajaran dengan jumlah yang tidak sedikit. Akan tetapi ada pula yang tidak mampu menyediakan beberapa media pembelajaran yang diperlukan. Masih banyak pendidik yang hanya menggunakan media cetak yang berupa buku paket, LKS maupun *Hand Out* sebagai media pembelajaran. Penggunaan media audio visual serta media elektronik lainnya masih terlihat jarang digunakan.

¹⁶ Maimunah, *Opcit*

¹⁷ Giri Wiarto, *Op Cit*, h. 69-71

Pengembangan media pembelajaran merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan menyusun dokumen pembelajaran lainnya, seperti kurikulum, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP. Dengan demikian, apabila semua dokumen-dokumen pembelajaran telah disediakan, maka selanjutnya adalah merancang media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan ketentuan dalam dokumen-dokumen pembelajaran.

6. Syarat-syarat Pengembangan Media

Media pembelajaran dapat dikatakan baik apabila didalamnya memiliki tujuan pendidikan guna mengubah pengetahuan, pengertian, pendapat dan konsep-konsep, dapat mengubah sikap dan persepsi, serta dapat menanamkan tingkah laku/kebiasaan yang baru. Selain itu, media pembelajaran harus efisien dalam penggunaannya. Dengan demikian, dalam waktu yang relatif singkat isi media mencakup sangat luas sedangkan tempat yang diperlukan tidak terlalu luas. Selain itu penempatan media pembelajaran dapat diperhatikan ketepatannya agar mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan demikian syarat dalam mengembangkan media pembelajaran yakni harus efektif dan komunikatif. Dalam hal ini efektif dapat diartikan dengan memberikan hasil kegunaan media dengan disertai pesan dan kepentingan peserta didik dalam belajar. Sedangkan komunikatif merupakan media yang

mudah dimengerti, dengan demikian peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menerima pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.¹⁸

7. Media Gambar

Pemilihan poster dan gambar dalam dunia pendidikan berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran guna memperjelas materi pada peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih memusatkan perhatian pada hal-hal yang baru yang belum pernah diketahui oleh peserta didik. Selain itu, gambar juga dapat memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena sejatinya gambar merupakan suatu media yang murah dan mudah untuk difahami oleh peserta didik, serta memiliki nilai yang sangat tinggi dalam pengajarannya. Dengan adanya media gambar imajinatif pemikiran serta pengalaman peserta didik akan sangat luas, media gambar merupakan media yang bersifat konkret sehingga akan sangat mudah untuk diingat.

Di antara media pendidikan, gambar atau foto merupakan media yang sudah umum digunakan. Selain itu, gambar juga merupakan bahasa umum yang dapat dinikmati dan dimengerti dimana saja. Dengan begitu, didapatkan sebuah pepatah Cina yang menyebutkan bahwasanya sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata. Berikut ini terdapat kelebihan media gambar/foto sebagai berikut:

1. Sifatnya konkret; Gambar/foto lebih realistis menunjukan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.

¹⁸ *Ibid*, h. 103.

2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak hanya anak-anak yang berada dalam objek atau peristiwa tersebut. Air terjun Niagara atau Danau Toba dapat disajikan di kelas lewat sebuah gambar/foto. Selain itu, peristiwa-peristiwa lampau atau yang telah dilewati dapat kita amati seperti apa adanya dengan menggunakan gambar/foto.
3. Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Selain itu, kita dapat melihat sel atau penampang daun yang tidak mungkin kita lihat dengan menggunakan mata telanjang, dan dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar/foto.
4. Foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja serta dalam tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
5. Foto harganya murah dan mudah didapat dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut gambar/foto juga memiliki beberapa kelemahan yakni sebagai berikut:

1. Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata
2. Gambar/foto merupakan benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran

3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.¹⁹

8. Media Pembelajaran *Scrapbook*

Scrapbook merupakan sebuah seni mendesain dan menghias foto dengan menggunakan bahan sisa. *Scrapbook* atau buku tempel, berasal dari bahasa Inggris, “*Scrap*” yang berarti sisa, guntingan, potongan, atau carik. Sedangkan “book” sendiri merupakan sebuah buku. Biasanya *Scrapbook* digunakan untuk menyusun album foto kenangan yang dirancang bukan hanya terdiri dari foto saja, akan tetapi terdapat beberapa kliping atau catatan yang berhubungan dengan momen atau foto tersebut.²⁰

Sejalan dengan uraian diatas *Scrapbook* bukan hanya seni menghias juga harus memiliki cerita, dan ada jurnal di dalamnya. Kegiatan *scrapbook* menjadi suatu gaya hidup di Amerika sekitar 20 tahun yang lalu. Sedangkan di Asia baru berkembang enam tahun ini.²¹

Seiring berkembangnya zaman *Scrapbook* tidak hanya sebagai media untuk mempercantikgambar atau album foto. Akan tetapi saat ini *Scrapbook* merupakan karya yang kreatif dan inovatif guna mendapatkan

¹⁹ Arief S. Sadiman, Arief S. Sadiman. Dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2013.h. 29-31.

²⁰ Setyo Wahyu Wardhani, Pengembangan Media *Scrapbook* pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar, Jurnal Sekolah (JS), Vol 2 (2) Maret 2018, hlm, 124-130

²¹ Yukeu Heryaneu, Amir, Pepen“*Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi*” (jurnal Pendidikan bahasa jerman, fakultas pendidikan bahasa dan seni, UPI), 2015

kesan dihari yang spesial, seperti pembuatan mahar untuk pernikahan, kado untuk acara ulang tahun dan perayaan lainnya, serta alat untuk menunjang proses pembelajaran. *Scrapbook* dapat dirancang secara *handmade* atau buatan tangan sendiri, sehingga dapat menyesuaikan dengan tema dan keinginan sendiri.

Scrapbook di Indonesia sendiri masih jarang ditemui, bahkan jarang yang mengetahui media yang satu ini, dikarenakannya masih belum ada di Indonesia serta belum ada yang mengembangkannya secara khusus. Dengan begitu *Scrapbook* masih asing didengar di dunia pendidikan. Adapun mayoritas penduduk dan masyarakat Indonesia mengetahui media satu ini hanya sebagai tempat menyimpan foto serta gambar-gambar yang diletakan dalam suatu buku dengan ditambahkan motif serta hiasan-hiasan disekitar foto tersebut. Hal yang paling menarik dari media ini adalah terdapat berbagai kreasi kerajinan yang dapat disalurkan dari bakat-bakat seorang, yakni dengan menambahkan kreasi lukisan-lukisan, serta gambar seni lainnya sesuai dengan ide serta kekreatifan masing-masing.

Adapun kelebihan dari media *Scrapbook* yakni media yang mencerminkan keunikan dari aktivitas penulisannya, peikirannya hidupnya yang bersifat konkrit dan lebih lebih realistis menunjukkan pokok permasalahan yang dibahas, *Scrapbook* dapat mengatasi keterbatasan kita serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Selain itu, pembuatan media *Scrapbook* mudah didapatkan, tanpa menggunakan

peralatan khusus. Berjalan dengan perkembangan zaman pembuatan *Scrapbook* sudah menggunakan desain menyesuaikan tema dan apa yang diinginkan.²²

b. Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Regulasi diri (*Self Regulation*) merupakan suatu kemampuan individu dalam menahan adanya dorongan-dorongan yang berasal dari lingkungan luar disaat emosi tidak dapat di kontrol. Regulasi diri dalam belajar yang baik akan dapat membantu seseorang dalam memenuhi berbagai tuntutan yang dihadapinya. Dalam hal ini Santrock menjelaskan adanya regulasi diri dalam kegiatan belajar mengajar akan membuat individu dapat mengatur tujuan, mengevaluasi, serta membuat adaptasi yang diperlukan sehingga dapat menunjang adanya prestasi.²³

Para ahli dan psikologi telah meneliti bahwasanya konsep diri merupakan salah satu faktor non intelektual yang terpenting dalam proses pendidikan guna menentukan hasil belajar pada peserta didik. Dari beberapa pengamatan yang telah dilakukan mayoritas peserta didik mengalami kegagalan dalam proses pembelajarann bukan dikarenakan oleh tingkat kemampuan berfikirnya yang rendah atau keadaan fisik yang lemah,

²² Tiara Kusnia Dewi, Rina Yuliana, *Op cit.*

²³ Dwi Nur Rachmah, Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak, *Jurnal Psikologi*, Volume 42, No. 1, April 2015: 62

melainkan disebabkan adanya prasaan yang mendorong peserta didik tidak mampu dalam mengerjakan tugas.

Sejalan dengan hal tersebut regulasi diri (*Self Regulation*) memiliki keterkaitan dengan adanya kepercayaan diri. Dalam hal ini Mohamad Mustari menyatakan bahwa percaya diri merupakan munculnya keyakinan yang ada dalam diri sendiri bahwa ia memiliki kemampuan guna melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan ²⁴. Dengan adanya rasa percaya diri tersebut kita dapat menyadari akan adanya eksistensi pada diri kita serta kepribadian, *Mindset* kita tidak akan bisa berubah walaupun dengan adanya berbagai variasi dari keberlangsungan lingkungan kita.

Indikator regulasi diri (*self regulation*) adalah sebagai berikut:

1. Menyadari pemikiran sendiri
2. Membuat rencana secara aktif
3. Menyadari dan menggunakan sumber-sumber informasi yang diperlukan
4. Sensitive terhadap umpan balik
5. Mengevaluasi keefektifan tindakan²⁵

²⁴ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 51.

²⁵ Tengku Idris, "Profil Self Regulation Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi di Provinsi Riau: Jurnal Pelita Pendidikan, Vol. 6 No 3, h. 179-184.

Uswatun menjelaskan dalam jurnalnya, bahwasanya Zimmerman dan Schunk membagi regulasi diri kedalam tiga aspek yang diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran, yakni: perilaku, motivasi dan metakognisi. Secara metakognisi, siswa yang memiliki regulasi diri akan mampu merencanakan, mengorganisasikan, memonitor, menginstruksi diri, dan mengevaluasi dirinya dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini, siswa harus dapat mengarahkan diri sendiri agar dapat memiliki kemampuan yang mengoptimalkan pembelajarannya.²⁶

Sejalan dengan pemikiran diatas konsep diri dapat terbentuk melalui empat faktor sebagai berikut:

1. Kemampuan (*competence*)
2. Perasaan memiliki arti bagi orang lain (*significance to others*)
3. Kebajikan (*virtues*)
4. Kekuatan (*power*).

Dengan demikian, sikap kepercayaan diri dalam individu tersebut itu sangat penting dalam hubungannya dengan percaya kepada orang lain. Hanya beberapa orang yang mampu mempunyai keyakinan pada dirinya yang mampu untuk percaya kepada orang lain, karena hanya dialah yang dapat yakin bahwa dia akan tetap sama dimasa yang akan datang sebagaimana dia pada hari ini.

²⁶ Uswatun Hasanah, Sri Maria, Dewi Lutfianawati, Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati, Jurnal Psikologi, ISSN 2655-6936

c. Terintegrasi

Integrasi memiliki pengertian yakni penyatuan hingga menjadi suatu kesatuan yang bulat atau utuh.²⁷ Dalam konteks ilmu sosial, integrasi sosial merupakan suatu kondisi kesatuan untuk hidup berkelompok dari berbagai sistem sosial dan budaya, serta kelompok-kelompok dalam berbagai suku dimasyarakat agar dapat saling berinteraksi satu sama lain dan saling bekerjasama, demi mewujudkan kemasyarakatan yang harmonis sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai dasar. Sejalan dengan hal tersebut perlu adanya integrasi nilai-nilai keislaman dengan ilmu sains dan teknologi dalam penerapan disekolah.

Seorang illmuan islam memiliki landasan filosofis mengenai makna “kesatuan” pada ilmu pengetahuan. Dalam hal ini Bambang menjelaskan bahwasanya dasar dari prinsip integrasi ilmu itu semuanya berasal dari Allah SWT. Dengan demikian, secara seluruhnya integrasi dan ilmu pengetahuan berada dalam kesatuan. Sejalan dengan pendapat para ahli dalam hal ini dapat disimpulkan bahwasanya integrasi merupakan menyatukanya suatu ilmu menjadi kesatuan yang utuh.

Pengetahuan dapat dihubungkan dengan fungsi sosial yang dilihat sebagai karakteristik dari manusia itu sendiri. Selain itu, Islam tidak hanya mengutamakan pencarian pengetahuan saja akan tetapi dihubungkan dengan

²⁷ Zarima Zain, Rian Vebrianto, Integrasi Keilmuan Sains dan Islam dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA, UIN Sultan Syarif Kassim Riau Pekanbaru, 18-19 Mei 2017, ISSN (printed) : 2579-7271, ISSN (Online) : 2579-5406

pandangan islam mengenai pengabdian. Ilmu merupakan suatu ibadah yang dikaji guna mematuhi apa yang menjadi perintah Allah. Adapun ilmu pengetahuan yang dikaitkan dengan ibadah, secara tidak langsung berhubungan dengan nilai-nilai yang ada di dalam Alquran.

d. Nilai-nilai Keislaman

1. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin *valere* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dengan demikian nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat serta paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai juga merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal tersebut disukai, diinginkan, dikejar, dihargai serta berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.

Nurhadi menerangkan bahwasanya nilai memiliki makna yang berbeda apabila berada pada konteks yang berbeda pula. Dalam konteks akademik nilai bisa berarti angka kepandaian, “rata-rata mata pelajaran matematika” sedangkan dalam konteks lain nilai merupakan kadar seperti “nilai gizi pada berbagai jenis jeruk sama”.²⁸

²⁸ M Nurhadi Amri, Al-Rasyidin, Ali Imran, Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan, Edu Religia, Vol. 1 No. 4 Oktober-Desember 2017.

Sejalan dengan pemikiran diatas dimana nilai diartikan sebagai sesuatu yang bersifat abstrak, dalam hal ini Rath *Et all* dalam Sutarjo menyatakan bahwa nilai memiliki beberapa indikator yakni sebagai berikut:

1. Nilai memberi tujuan atau arah (*goals of purpose*)
2. Nilai itu memberi aspirasi (*aspirations*)
3. Nilai mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku (*attitudes*)
4. Nilai itu menarik (*interest*)
5. Nilai mengusik perasaan (*feelings*)
6. Nilai terkait dengan keyakinan atau kepercayaan (*beliefs and convictions*)
7. Suatu nilai menurut adanya aktivitas (*activities*)
8. Nilai biasanya muncul dalam kesadaran, hati nurani atau fikiran seseorang ketika yang bersangkutan dalam situasi kebigungan, mengalami berbagai persoalan hidup (*worries, problem, obstacles*).

Nilai juga memiliki keterkaitan dengan akhlak, dimana akhlak merupakan istilah kata yang diketahui berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti sama dengan “budi pekerti” yang berasal dari bahasa sansekerta serta memiliki pengertian dengan istilah *tata karma*. Akhlak pada dasarnya mengajarkan pada seseorang bagaimana hubungan serta kedekatannya kepada sang pencipta atau Allah azza wajalla, serta bagaimana seseorang dapat berinteraksi dan berhubungan antara manusia satu dengan yang lainnya. Adapun inti dari ajaran akhlak ialah niat kuat untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang sesuai dengan ridha Allah atau Tuhannya. Tanpa adanya akhlak, manusia akan sama halnya dengan

kumpulan hewan dan binatang yang tidak memiliki nilai dalam kehidupannya. Berdasarkan hal tersebut Allah SWT. Berfirman :

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ

أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ أُذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَٰئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ

أُولَٰئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ﴿١٧٩﴾

Artinya: Dan sungguh, akan Kami Isi neraka Jahannam banyak dari kalangan jin dan manusia. Mereka memiliki hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka memiliki mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengarkan (ayat-ayat Allah). Mereka seperti hewan ternak, bahkan lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lengah. (Q.S Al-A'raf:179).²⁹

Manusia sebagai makhluk Allah tertinggi dan dijadikannya sebagai Khalifaj di muka bumi, Allah SWT Berfirman dalam Q.S Al-Baqarah:30.

²⁹ Al-Qur'an dan Terjemah Al-Kalam (Bandung: Diponegoro, 2009), h.173

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭ ۖ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ
فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَیَخْنَ نُّسَبًاۙ بِحَمْدِكَ وَتُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ



Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhan-mu Berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia Berfirman, “Sungguh, Aku Mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”³⁰

2. Keterkaitan Ilmu Sains dengan Nilai Keislaman

Ilmu sains merupakan suatu wadah dalam klasifikasi ilmu, yang mana memiliki karakteristik khusus dalam mempelajari fenomena alam yang factual (*Factual*), baik berupa kenyataan (*Reality*), maupun berupa kejadian (*events*), selain itu memiliki kesinambungan antara sebab dan akibatnya. Ilmu-ilmu Alam memiliki beberapa bagian yang saling berhubungan dan termasuk dalam

³⁰ Al-Qur'an dan Terjemah Al-Kalam (Bandung: Diponegoro, 2009), h. 5.

anggota atau kelompok ilmu IPA yakni ilmu Biologi, Fisika, IPA, Astronomi /Astrofisika, Kimia, dan Geologi.³¹

IPA merupakan salah satu ilmu pengetahuan atau mata pelajaran yang didalamnya terdapat ruang lingkup yang mempelajari tentang suatu organisme atau benda hidup, serta perihal kehidupan yang terjadi sejak beberapa abad lalu sampai saat ini dengan bentuk yang sempurna dan tidak ada yang dapat menandinginya. Bahkan dari bentuk atom yang terkecil sekalipun sampai interaksi antarmakhluk hidup dan makhluk hidup lainnya ataupun lingkungan yang berada disekitar(ekosistem).³²

Sejatinya biologi mempunyai hubungan erat antara ilmu pengetahuan lainnya, seperti pada ilmu pengetahuan fisika dan ilmu kimia. Bersamaan dengan ilmu pengetahuan tersebut maka ilmu biologi dikatakan pula dengan ilmu pengetahuan alam (*natural science*). Oleh karena itu, biologi yang merupakan ilmu pengetahuan selalu bersifat dinamis, sehingga selalu berkembang yang diiringi dengan kemajuan pada ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni (IPTEKS). Ilmu yang terdapat pada pengetahuan alam ini didapatkan dari berbagai penelitian yang bersifat baru, serta dari berbagai eksperimen yang dilakukan oleh berbagai ahli dengan menggunakan metode

³¹ Asih Widi Wisudawati, dkk, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 22.-

³² L Hartanto Nugroho, *Biologi Dasar*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2004), h. 3.

ilmiah dan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman.³³ Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran. (Q.S Al-Qamar:17)

Berdasarkan hal tersebut Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) merupakan suatu pengetahuan yang dikembangkan melalui hasil pemikiran manusia satau melalui hasil rekayasa genetika. Sedangkan hasil dari rekayasa genetik tersebut berdasarkan pandangan islam terbentuk berdasarkan ilahiyat. Oleh karena itu dalam hal ini manusia bukan pemilik dan pencipta mutlaknya melainkan hanya seorang pengemban dalam pengetahuan dan rekayasa genetik. Oleh karena itu manusia sebagai makhluk harus tunduk dan taat terhadap pencipta dan pemilik mutlak manusia, yakni allah.³⁴

e. Materi Sistem Pencernaan Makanan

1. Makanan

Makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok sehari-hari yang harus dipenuhi oleh setiap makhluk hidup. Indonesia kaya akan sumber makanan yang didapatkan dari hasil alam yang terhampar luas. Dengan demikian, didapatkana pula banyak berbagai makanan khas yang berasal dari

³³ L Hartanto. *Op Cit*, h. 3-4.

³⁴ Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 88.

segala penyusun yang berbeda dengan memanfaatkan hasil bumi. Akan tetapi, bahan pokok makanan makhluk hidup pada umumnya sama yakni nasi, jagung, singkong dan sagu. Dalam hal ini makanan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Kebutuhan energi
2. Enam jenis nutrisi
3. Karbohidrat
4. Lemak
5. Protein
6. Vitamin
7. Mineral
8. Air

2. Saluran Pencernaan Makanan

Pencernaan merupakan salah satu mekanisme dalam tubuh sebagai salah satu proses pemecahan bahan makanan dalam tubuh, lalu dipecahkan menjadi molekul-molekul yang terkecil sehingga dapat diserap oleh tubuh melalui pembuluh darah. Adapun molekul-molekul makanan yang tidak dapat digunakan oleh tubuh ia akan dikeluarkan melalui proses fertilisasi yakni lewat keringat ataupun lewat urin. Adapun molekul makanan yang tidak dapat diserap dan dicerna oleh tubuh akan dibuang melalui proses defekasi yakni berupa feses yang dikeluarkan lewat anus. Dengan demikian maka kita harus memperhatikan makanan-makanan

yang baik serta halal untuk tubuh kita, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah :88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan makanlah dari apa yang telah Diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”. (Q.S. Al-Maidah: 88)³⁵

Proses pengolahan makanan terdiri dari empat tahapan yang berbeda, yakni tahap ingesti yaitu tahap tindakan makan. Pada tahapan ini makan dapat ditelan baik dalam bentuk padat maupun cair. Dengan bermacam-macamnya sumber makanan maka cara mengekstrak bahan dari makanan tersebut pun berbeda-beda berdasarkan jenis spesies nya. Selanjutnya dalam tahapan digesti (*digestion*) yakni tahapan yang kedua dari proses pengolahan makanan atau tahap pencernaan, pada tahapan ini sumber makanan dipecah menjadi molekul-molekul yang sangat kecil agar dapat diabsorpsi oleh tubuh. Dengan adanya molekul-molekul kecil tersebut hewan dapat menyusun menjadi molekul-molekul besar yang dibutuhkan oleh tubuh tersebut. Hidrolisis enzimatik (*enzymatic hydrolysis*) merupakan enzim yang berfungsi untuk memisahkan berbagai makanan,

³⁵ Al-Qur'an dan Terjemah Al-Kalam (Bandung: Diponegoro, 2009), h. 121.

yakni seperti polisakarida atau disakarida yang dipecah menjadi gula sederhana, protein dipecah menjadi asam amino. Selanjutnya pada tahap terakhir yakni absorpsi (*absorption*), pada tahap ini molekul-molekul sederhana seperti asam amino dan gula sederhana diserap oleh sel-sel hewan. Adapun material yang tidak dapat dicerna oleh tubuh akan dikeluarkan melalui sistem pencernaan, proses ini dinamakan Eliminasi.³⁶

3. Organ Pencernaan Utama

1) Mulut

Mulut merupakan salah satu organ pencernaan yang dilakukan secara mekanik oleh gigi dan secara kimiawi oleh ludah, dengan demikian maka dihasilkannya Kelenjar Parotis, dalam Submandibularis dan Sublingualis yang mengandung enzim Amilase (Ptyalin).

2) Lambung

Proses pencernaan dalam lambung dilakukan secara mekanik dan kimiawi, didalamnya terdapat salah satu hormon yakni sekretin dan Renin. Sekretin yaitu hormon yang merangsang pankreas untuk mengeluarkan sekretinya. Sedangkan Renin merupakan enzim yang mampu menggumpalkan Kasein (sejenis protein) dalam susu.

Fungsi HCI Lambung :

- a. Merangsang keluarnya sekretin
- b. Mengaktifkan Pepsinogen menjadi Pepsin untuk memecah protein.
- c. Desinfektan
- d. Merangsang keluarnya hormon Kolesistokinin yang berfungsi merangsang empedu dan mengeluarkan getahnya.

³⁶ Campbell, *Biologi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.35-37.

3) Usus

Usus merupakan salah satu alat pencernaan utama dalam tubuh makhluk hidup. Sistem pencernaan berlangsung dengan menggu akan usus halus dan usus besar. Di dalam Duodenum terdapat getah pankreas (bersifat basa) yang mengandung Steapsin (Lipase), Amilase dan Tripsinogen.

Enterokinase merupakan suatu aktivator enzim. Makanan yang telah masuk Dalam usus halus akan diabsorbsi. Usus memperluas bidang penyerapan dengan melakukan jonjot usus (Villi). Dalam usus besar (Kolon), air direabsorbsi serta sisa makanan yang tidak dapat dicerna oleh tubuh akan dibusukkan menjadi feses selanjutnya dibuang melalui anus (Proses Defekasi).³⁷

B. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Murjainah dengan mengembangkan digital *Scrapbook* untuk menganalisis kecenderungan perubahan litofesfer di muka bumi dalam pembelajaran Geografi di SMAN 4 Palembang Kelas IX. Hasil uji kompetensi yang dilakukan peserta didik dengan menyelesaikan soal *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 25 soal, peneliti menggunakan hal tersebut guna mengukur efek potensial produk yang telah dikembangkan baik atau tidak. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pengembangan digital *Scrapbook* terbukti valid, praktis dan memberikan efek potensial terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan

³⁷Srimutarsihboja.http://srimutarsihboja.weebly.com/uploads/2/4/2/3/24232982/sistem_pencernaan.doc. diakses pada 24 februari 2019, 06.07 WIB.

melihat perbandingan rata-rata nilai pretest peserta didik sebesar 63,5 dan posttest sebesar 88,21 artinya terjadi peningkatan sebesar 23,66.³⁸

Adapun desain pengembangan digitan *scrapbook* pembelajaran Geografi ini menggunakan software *Macromedia Flash 8*, Pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE. Model ASSURE ini menyediakan proses sistematis untuk menciptakan pengalaman belajar.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Nindya dalam jurnalnya dengan menggunakan media buku tempel. Dilaksanakannya penelitian ini dikarenakan rendahnya hasil belajar pada materi perkembangan teknologi. Selain itu, penulis ingin mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media buku tempel. Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disertai teknik deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian yang dilakukan dalam tiga siklus. Adapun instrument pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi. Lembar tes, dan pedoman wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian pada materi perkembangan teknologi dengan menggunakan media buku tempel menunjukkan bahwa adanya ketercapaian hasil belajar peserta didik dari siklus I sampai siklus III. Pada pertemuan pertama hasil yang diperoleh sebanyak 29,41%, pada siklus ke I memperoleh 44,11%, pada siklus ke II memperoleh 58,82 %, dan pada siklus ke III meningkat menjadi

³⁸ Murjainah, “Pengembangan Digital Scrapbook Pembelajaran Geografi Dengan Kompetensi Dasar Menganalisis Kecenderungan Perubahan Litosfer Di Muka Bumi Di Kelas X SMA” Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang, publikasi Prosiding Nasional, ISBN:9786029579352, h 194.

85,29%. Serta peningkatan aktivitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I memperoleh sebanyak 59,375%, pada siklus ke II sebanyak 71,875%, dan pada siklus ke III mengalami peningkatan menjadi 83,92%. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya pembelajaran IPS dengan menggunakan media buku tempel dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi perkembangan teknologi disarankan pendidik menggunakan media buku tempel karena dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.³⁹

Penelitian relevan selanjutnya dikutip dari jurnal Liawati Permata Sari. Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran Scrapbook pada materi Tata Surya, serta mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran Scrapbook pada materi Tata Surya. Adapun Hasil kelayakan media berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi termasuk dalam kriteria sangat baik. Serta hasil respon guru dan peserta didik melalui uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan memperoleh penilaian dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, media pembelajaran Scrapbook pada materi Tata Surya secara keseluruhan layak digunakan sebagai media pembelajaran.⁴⁰

³⁹ Nindya Okky Ariyani, *Penggunaan Media Buku Tempel Dalam Mdel Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Sekolah Dasar*, (PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, 2014), JPGSD, Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014.

⁴⁰ Liawati Permata Sari, Dkk, *Pengembangan Media dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Tata Surya*, (Pendidikan Fisika UIN Raden Intan Lampung, 2017)

B. Kerangka Berpikir

Sumber belajar dapat digunakan dalam membantu serta meningkatkan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Adapun hasil pembelajaran tersebut tidak hanya dari hasil akhir siswa selama pembelajaran, tetapi proses yang dilaksanakan siswa selama pembelajaran dengan merespon dari berbagai sumber yang didapatkan siswa sehingga dalam proses belajar dapat memahami serta menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya.

Dalam sumber belajar tersebut terdapat beberapa fasilitas yang mempengaruhi proses belajar, seperti lingkungan fisik yang mana didalamnya meliputi tempat belajar, yang digunakan siswa untuk melangsungkan pembelajaran dan digunakan oleh seorang guru sebagai implementator dan pengelola suatu pembelajaran. Bahan dan alat yang dapat digunakan, adanya alat dan bahan dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada siswa.

Namun kenyataannya dalam mempretasikan media pembelajaran sebagian pendidik masih kurang memperhatikan baik dalam segi tampilan media maupun isi media atau alat tersebut. Belum ada media yang membangun sikap kemandirian peserta didik serta nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam materi yang diajarkan. Selain itu media pembelajaran hanya mencakup materi-materi umum saja tidak terdapat ayat-ayat Al-Qur'an dan sunnah-sunnah nabi, serta tidak adanya penerapan mengenai kemandirian pada peserta didik serta

Solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas, dibutuhkan suatu media yang unik, kreatif, dan menarik, guna menumbuhkan minat belajar pada

peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan kemampuan regulasi diri disertai dengan adanya nilai-nilai keislaman untuk dapat diterapkan secara langsung oleh peserta didik tersebut.

Dengan menggunakan pengembangan *Scrapbook* dapat digunakan sebagai sumber belajar peserta didik pada materi Biologi. Dengan pengembangan *Scrapbook* ini diharapkan peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan, tidak bosan dapat dilakukan dengan belajar mandiri serta dapat meningkatkan kreatifitas pada peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pengembangan media pembelajaran *scrapbook* dibutuhkan media pembelajaran yang dapat dijalankan dikelas, media yang unik dan menarik bertujuan untuk menunjang pembelajaran IPA khususnya materi sistem pencernaan makanan dikelas, agar dapat memahami konsep atau materi Biologi. Setelah menganalisis masalah dan memperoleh solusi berupa media pembelajaran yang dapat diterapkan, kemudian membuat produk awal yang merupakan gambaran awal produk sebelum divalidasi oleh para ahli. Kemudian melakukan validasi terhadap masing-masing ahli. Validasi dilakukan oleh pada ahli media, design dan guru mata pelajaran dikelas. Selanjutnya setelah melakukan validasi yaitu validasi ahli media dan guru mata pelajaran IPA atau Biologi, serta uji respon kepada peserta didik maka dihasilkan produk yang telah direvisi dan produk akhir media pembelajaran *Scrapbook* yang unik, menarik, efektif dan efisien yang siap pakai.

C. Desain Media

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah dengan digunakannya media pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat lebih memahami materi tentang IPA dan tidak hanya menduga-duga dan membayangkan tanpa ada gambaran. Dalam media *scrapbook* ini peserta didik dapat melihat unik dan indahnya buku dengan dikreasikan tidak hanya tulisan tetapi juga gambar dan hiasan yang ditempel di dalam produk tersebut. Gambaran awal yang diberikan dalam produk ini adalah untuk mempermudah pemahaman dan ketika peserta didik tidak dapat melakukan praktikum di dalam laboratorium dapat dilakukan di dalam kelas. Bentuk media tersebut seperti buku yang setiap lembarnya terdiri dari materi yang ada di dalam materi biologi.

Gambar 1.2 rencana rancangan pembuatan media *Scrapbook*



Setelah mengumpulkan informasi, selanjutnya penulis membuat produk awal media *scrapbook* dalam pembelajaran biologi, sehingga bermanfaat bagi pihak sekolah dan peserta didik untuk meningkatkan dan mempermudah pembelajaran IPA dikelas. Pada perancangan media *scrapbook* dalam pembelajaran biologi, penulis menggunakan beberapa sumber buku, *web*, dan *video youtube* sebagai panduan materi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan media pembelajaran *scrapbook* ini adalah sebagai berikut;

- 1) Membuat desain awal *scrapbook*, dengan menentukan tema mengenai materi sistem pencernaan makanan kelas VIII SMP
- 2) Membuat desain cover *scrapbook*, materi sistem pencernaan makanan kelas VIII SMP
- 3) Membuat KI KD dan tujuan pembelajaran mengenai materi sistem pencernaan makanan kelas VIII SMP
- 4) Membuat kata penganatar dan daftar isi
- 5) Membuat desain isi per-lembar yang telah berisi materi sistem pencernaan makanan kelas VIII SMP dengan menambahkan gambar-gambar hias.
- 6) Memasukkan atau menempelkan hiasan dan kertas yang telah digunting ke sampul dan masing-masing lembar buku.

- 7) Menghias buku secantik dan seunik mungkin sehingga menarik untuk digunakan.
- 8) Membuat cover belakang dengan tampilan biodata penulis



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan uji coba pada peserta didik yakni dilaksanakan di SMPN 14 Bandar Lampung. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2019.

B. Karakteristik Sasaran Penelitian

Ketersediaan bahan ajar serta pembelajaran yang bersifat monoton akan membuat peserta didik bosan dan susah dalam memahami mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka karakteristik sasaran penelitian berada pada pendidik yang menuntut agar peserta didik selalu mengontrol dan melakukan tindakan sendiri dalam melaksanakan pembelajaran.

Sejalan dengan pemikiran diatas dalam hal ini penulis mempertegas karakteristik dari penelitian kali ini, yakni pada media pembelajaran berbasis *Scrapbook*. Dengan mengembangkan media tersebut peniliti dapat memberikan daya kreatifitas kepada peserta didik serta dapat mengarahkan pada tindakan-tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, media *Scrapbook* juga tidak hanya diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran saja, akan tetapi dapat juga digunakan ketika berada diluar sarana pendidikan.

Media *Scrapbook* juga selain media interaktif juga merupakan media yang memiliki keunikan tersendiri, dapat dilihat dari model desain yang berbeda dengan bahan ajar seperti pada umumnya.

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dengan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi di masyarakat dalam cakupan luas, maka diperlukan penelitian yang berfungsi untuk menguji keefektifan produk tersebut.⁴¹

Adapun tahapan dalam proses penelitian dan pengembangan biasanya menggunakan suatu proses yang tidak berubah-ubah, sehingga menghasilkan suatu produk yang dibutuhkan dalam berbagai aspek, yakni melalui beberapa cara yang meliputi : desain awal produk, uji coba produk awal untuk menemukan berbagai kelemahan, memperbaiki kelemahan, diujicoba kembali, diperbaiki sampai akhirnya ditemukan produk yang dianggap sudah baik dan sempurna. Khususnya dalam penelitian ini adalah pengembangan *Scrapbook* pada materi Biologi yang digunakan sebagai sumber belajar

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 407.

peserta didik. Sedangkan dilihat dari pengumpulan dan penyajian data penelitian ini menggunakan gaya penelitian kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan media *Scrapbook* pada mata pelajaran biologi pada materi sistem pencernaan makanan. Selain itu, media ini juga dapat digunakan baik oleh pendidik maupun peserta didik dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta guna memahami konsep materi biologi. Adapun objek uji coba dalam penelitian ini adalah pada peserta didik SMP kelas VIII.

D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan pada penelitian kali ini adalah dengan menggunakan model Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan yang dikenal dengan model 4D (*four D Model*). Keempat tahap tersebut yakni tahap pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*development*) dan tahap penyebaran (*disseminate*).⁴²

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini yakni terdiri dari kuesioner (angket) dan dokumentasi (foto).

1. Kuesioner (angket)

⁴² Siti Mardiyah, Rany Widyastuti, Achi Rinaldi, "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Menggunakan Metode Inkuiri". Jurnal Matematika, Vol 1 No 2 (2018). 121.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) ini dapat dilakukan dengan memberikan angket respon pada media *Scrapbook* berbasis regulasi diri kepada peserta didik kelas VIII serta kepada validator .

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan pengambilan dokumentasi atau gambar pada saat penelitian pengembangan produk sedang berlangsung. Selain foto pengumpulan data data dapat juga berupa video serta data lsekolah lain seperti; buku cetak atau bahan ajar pendidik, serta surat menyurat dll.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian pengembangan *Scrapbook* berbasis regulasi diri ini menggunakan beberapa instrument penelitian sebagai berikut:

1. Angket validasi

Instrumen penelitian pada angket validasi media *Scrapbook* berbasis regulasi diri ini memuat beberapa pertanyaan tertulis kepada para ahli media, bahasa dan materi. Adapun data validator yang tersebut digunakan untuk merevisi kelemahan dari produk yang dikembangkan.

2. Angket respon peserta didik

Respon peserta didik terhadap media yang sedang dikembangkan dikumpulkan melalui sebuah angket yang akan diisi oleh peserta didik pada akhir uji coba. Adapun aspek yang ditanyakan dalam angket

mengenai media yang dikembangkan mencakup ketertarikan peserta didik terhadap media, kesenangan peserta didik terhadap media, kejelasan dan pemahaman materi oleh peserta didik terhadap media, serta keinginan peserta didik terhadap media yang dikembangkan

3. Angket respon guru IPA

Angket respon guru IPA digunakan untuk mengetahui penilaian dan masukan guru IPA terhadap produk yang akan diujicobakan kepada peserta didik . Dalam hal ini penilaian yang dilakukan oleh pendidik berdasarkan aspek kelayakan materi, bahasa dan penyajian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini meliputi foto, video, serta bahan ajar yang digunakan pendidik serta surat-surat dan berkas lainnya.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat. Adapun teknik untuk mengumpulkan data tersebut digunakan beberapa langkah yakni sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni data kelayakan dan kemenarikan produk. Selanjutnya data diubah menjadi data kuantitatif yang berupa data angka dari hasil skor nilai kemenarikan dan kelayakan produk.

Adapun tehnik analisis data dari ahli media, bahasa, materi, pendidik dan peserta didik dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan keseluruhan tanda centang dari skor jawaban yang terdapat dikolom setiap pertanyaan
- b. Menjumlahkan skor ideal dalam satu item pertanyaan
- c. Menuliskan persentase setiap item, kemudian besarnya persentase akan digunakan untuk menentukan kriteria kevalidan produk. Dalam menghitung persentase masing-masing item dalam angket validasi dapat dituliskan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase Validitas

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban responden salah satu item

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal dalam satu

item jawaban 100 % = konstanta

Selanjutnya persentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterprestasikan ke dalam kategori kelayakan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Data Persentase Validitas Produk⁴³

Persentase	Kriteria
81% -100 %	Sangat baik/ sangat layak
61 % - 80 %	Baik/ Layak
41 % - 60 %	Cukup baik/ cukup layak
21 % -40 %	Kurang baik/ kurang layak
0 % - 20%	Tidak baik/ tidak layak

2. Lembar instrumen validasi

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperoleh dari berbagai ahli mengenai produk yang dikembangkan yakni pada media *Scrapbook*.

Lembar validasi pada penelitian kali ini terdapat 3 macam, yakni sebagai berikut:

a. Lembar validasi desain

Lembar validasi desain berisi tahapan menganalisis ketepatan serta kesesuaian gambar dan warna pada produk yang sedang dikembangkan.

b. Lembar validasi media pembelajaran

Lembar validasi media pembelajaran berisi tahapan untuk menganalisis dan mengkaji dari segi tampilan, tata letak teks dan

⁴³ Riduwan dan Sunarto, "Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2013) Cet 6, h.23

gambar, kesesuaian jenis huruf dan ukurannya, dan kesesuaian warna dengan pemilihan *Background*.

c. Lembar validasi pengguna (pendidik dan peserta didik)

Lembar validasi pengguna dipusatkan kepada pendidik dan peserta didik guna mengetahui apakah produk yang sedang dikembangkan benar-benar valid dan layak dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas, serta kemudahan dalam penggunaan media ini.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk

Pengembangan produk ini berupa media *Scrapbook* berbasis regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman materi sistem pencernaan untuk peserta didik VIII di SMP. Pembuatan media ini menggunakan aplikasi *Photoshop* dan dicetak dengan menggunakan kertas *Kingstruk*.

Produk ini dikembangkan menggunakan model Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahap. Tahapan tersebut dikenal dengan model 4D (*four D Model*). Keempat tahap tersebut yakni tahap pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap validitas (*development*) dan tahap penyebaran (*disseminate*). Adapun hasil dari setiap tahapan prosedur penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. *Define*

tahap *Define* atau disebut pula dengan tahap pendefinisian, dalam sebuah penelitian dapat disebut juga dengan analisis kebutuhan. Pada tahap ini mencakup empat langkah pokok, akan tetapi dalam hal ini peneliti hanya menggunakan satu langkah, sebagai berikut:

a. Analisis *Front-end* (*Front-end analysis*)

Analisis Kebutuhan ini mengacu pada kondisi yang ada di lapangan. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui apakah media memang perlu dikembangkan atau tidak. Analisis kebutuhan pada penelitian ini didasarkan pada pengamatan di lapangan ketika wawancara terhadap guru. Analisis kebutuhan dilakukan dengan

beberapa tahapan yaitu observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru matematika, observasi perangkat pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diperoleh informasi bahwa dalam proses belajar guru sudah menggunakan media pembelajaran yaitu media pembelajaran nyata seperti kerangka manusia, penampilan *Power Point* dan lain sebagainya. Terkhusus untuk materi sistem pencernaan makanan guru belum menggunakan media pembelajaran. Tahap ini juga di peroleh fakta bahwa kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran (monoton), sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan bosan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan media pembelajaran biologi pada bab sistem pencernaan makana untuk kemampuan representasi IPA yaitu media *Scrapbook* berbasis regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk peserta didik kelas VIII di SMP.

b. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Pada tahap analisis konsep ini dilakukan dengan cara wawancara untuk mengidentifikasi konsep pokok yang akan diajarkan, menyusunnya dalam bentuk hirarki, dan merinci konsep-konsep yang akan diajarkan. Analisis konsep yang telah

dilaksanakan adalah mengidentifikasi bagian-bagian penting dan utama yang akan dipelajari dan menyusunnya dalam bentuk yang sistematis dan relevan yang akan masuk pada media pembelajaran berdasarkan analisis *Front-end* yaitu prasyarat, petunjuk penggunaan, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Refleksi diri untuk mengetahui kemampuan regulasi diri pada peserta didik dan bagaimana ia mengaplikasikannya.

2. Design

Perancangan ini bertujuan guna merancangan produk dan memperoleh draft awal. Adapun produk yang akan dikembangkan yakni media *scrapbook* berbasis regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi sistem pencernaan makanan untuk peserta didik di SMPN. Langkah-langkah dalam penyusunan *desain* produk ini yakni dengan menggunakan KI dan KD dengan indikator berdasarkan kurikulum K13, pada pokok bahasan sistem pencernaan makanan menggunakan ukuran kertas A4; skala *space* 1,15; *font* 14 pt; dan jenis huruf *Times New Roman*

Adapun desain produk pengembangan *Scrapbook* ini adalah terdiri dari Cover depan dan cover belakang, kata pengantar, daftar isi. Untuk bagian materi ukuran *font* 14 pt dengan menggunakan *background* menyesuaikan materi, bagian *Scrap* ditempel menggunakan lem *double tip* dan setiap halaman menggunakan aplikasi *photoshop* lalu dicetak menggunakan kertas *kingstruk* lalu dijilid menggunakan jilidan *ringe* sebagai berikut:

Bagian cover depan	Bagian cover dalam
	
Bagian KI KD Tujuan Pembelajaran	Bagian Daftar Isi
	
Bagian Isi Materi	Bagian Isi Materi

 <p style="text-align: center;">SISTEM PENCERNAAN MAKANAN</p>	<p>dan bahan makanan yang tidak dapat tercerna, misalnya selulosa. Usus besar berfungsi mengatur kadar air pada sisa makanan. Bila kadar air pada sisa makanan terlalu banyak, maka dinding usus besar akan menyerap kelebihan air tersebut. Sebaliknya, bila sisa makanan kekurangan air, maka dinding usus besar akan mengeluarkan air dan mengeringkan kembali makanan.</p> <p>Sistem pencernaan manusia tidak hanya terdiri atas organ pencernaan utama saja, tetapi juga terdapat organ pencernaan tambahan berupa kelenjar-kelenjar pencernaan. Kelenjar ini berperan membantu dalam mencerna makanan. Kelenjar pencernaan berfungsi menghasilkan enzim-enzim yang digunakan dalam membantu pencernaan makanan secara kimiawi. Organ pencernaan tambahan ditunjukkan pada literatur Kelenjar Pencernaan.</p> <p>Proses pencernaan makanan pada manusia tidak dapat dilepaskan dari enzim. Enzim adalah sejenis protein yang mempercepat laju reaksi kimia dalam tubuh. Enzim-enzim pencernaan dihasilkan oleh kelenjar pencernaan. Selama dalam proses pencernaan, makanan diturunkan menjadi zat-zat sederhana yang dapat diserap dan digunakan oleh sel jaringan tubuh.</p>
<p style="text-align: center;">Bagian Isi Materi</p>	<p style="text-align: center;">Bagian Isi Materi</p>
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Karbohidrat 2. Lemak 3. Protein 4. Vitamin 5. Mineral 	
<p style="text-align: center;">Bagian Regulai Diri</p>	<p style="text-align: center;">Bagian Cover Belakang</p>
 <ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat rencana secara aktif <ol style="list-style-type: none"> a. Rencanakan kegiatan sehari-hari anda dari bangun tidur sampai tidur kembali! b. Sebutkan makanan dengan kandungan gizi sempurna yang telah kalian makan! 3. Menyadari, menggunakan sumber-sumber informasi yang diperlukan <p>Peserta didik dapat mencari jawaban berdasarkan sumber-sumber atau teori yang telah didapatkan</p> 4. Sensitif terhadap umpan balik <p>Peserta didik dapat memberikan <i>Feedback</i> yang menyenangkan untuk peserta didik</p> 5. Mengevaluasi keefektifan tindakan <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang anda ketahui mengenai gambar berikut? Jelaskan secara mandiri! b. Gunakan wawasannya! sebutkan beberapa fungsi dari gambar tersebut c. Berdasarkan gambar berikut, jelaskan menurut pendapat anda mengenai cara kerja sistem pencernaan pada manusia? d. Perhatikan gambar berikut! Jelaskan jenis makanan tersebut dan sebutkan pembagiannya! <p style="text-align: center;">A B C D</p> 	 <p style="text-align: center;">BIODATA PENULIS</p> <p>Penulis dengan nama lengkap Nur Nila Lutfiyah ini dilahirkan di Talang Padang pada tanggal 12 September 1998. Anak pertama dari 2 bersaudara pasangan Bapak Muhsinn dengan ibu Romlah. Ia memulai pendidikan formal dengan dua jenis sekolah dasar, pertama ia menempuh pendidikan dasar di SDN 01 Sinar Petir selama empat tahun tamat pada tahun 2009, selanjutnya ia menempuh pendidikan di MI Darussalam Sinar Petir, selama lima tahun, penulis melanjutkan ke MTs Nurul Huda Tanjung Siem tamat pada tahun 2012, selanjutnya di MAN 1 Pringsewu diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN), fakultas tarbiyah / keguruan pendidikan program studi biologi. Penulis menyukai hal hal nyata, konkret dengan SAINS dan berhubungan langsung dengan alam dengan demikian ia memilih program studi pendidikan biologi dan bercita menjadi pendidik biologi seperti apa yang diharapkan oleh kedua orang tuanya.</p> <p>Penulis menyelesaikan media <i>Scrapbook</i> ini dengan hasil kerja keras serta dukungan keluarga, sahabat serta orang-orang yang selalu memberi semangat. Tanpa adanya motivasi dari orang-orang terdekat penulis menyadari tidak akan terselesaikan pembuatan media <i>Scrapbook</i> ini. Penulis berharap dengan adanya <i>Scrapbook</i> ini dapat membantu peserta didik khususnya dalam memahami materi serta dapat menumbuhkan kemampuan meregulasi diri peserta didik dengan adanya media yang terintegrasi nilai-nilai keislaman.</p>

3. Develop

a. Penilaian kelayakan

Kelayakan media media *scrapbook* berbasis regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi sistem pencernaan makanan untuk peserta didik di SMPN dikatakan sangat layak. Hal tersebut berdasarkan hasil validasi dari beberapa validator sebagai berikut: Ahli Media, Ahli Bahasa, Ahli Materi, Pendidik, dan Peserta Didik. Adapun lembar validasi Ahli Media dalam hal ini akan divalidasi oleh Bapak Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd, dan Bapak Fredi Ganda Putra, M.P.d, lembar validasi bahasa divalidasi oleh Ibu Umi Maghfiroh, M.Pd, dan Bapak Drs. H. Ikhsanudin Z. Dan lembar validasi bahasa divalidasi oleh Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd dan Bapak Dedi Satriawan, M.Pd. Lembar Validasi guru IPA divalidasi oleh Ibu Farhatul Huda, S.Pd dan Ibu Sri Hartiti, S.Pd. Adapun lembar validasi peserta didik divalidasi oleh peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 14 Bandar Lampung (uji skala kecil) dan kelas VIII C SMP Negeri 14 Bandar Lampung (uji skala besar).

a. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi media bertujuan untuk menguji penyajian yang terdapat didalam media *Scrapbook* . adapun ahli validator yang memberikan penilaian pada media *Scrapbook* ialah bapak Dr. H.

Agus Jatmiko, M.Pd. sebagai validator 1 dan Bapak Fredi Ganda Putra, M.Pd sebagai validator 2. Adapun penilaian dengan aspek penilaian yang meliputi aspek tampilan, aspek efektivitas, dan aspek isi. Berikut hasil penilaian media pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1

Aspek	Ahli Media		Persentase	Kriteria
	Validator 1	Validator 2		
Tampilan	79%	75%	77%	Layak
Efektivitas	83%	75%	79%	Layak
Isi	83%	72%	77.5 %	Layak
Jumlah persentase	77.8%			
Kriteria	Layak			

Sumber: hasil pengolahan data ahli media

Validasi yang dilakukan oleh dua ahli media pada tahap pertama validasi masih terdapat beberapa kekurangan. Pada tahap pertama ini penilaian oleh ahli validator 1 dan ahli validator 2 dengan persentase 77.8%. dengan persentase tersebut media *Scrapbook* pada tahap penilaian pertama sudah dikatakan layak digunakan akan tetapi masih terdapat beberapa revisi pada bagian tertentu. Produk yang peneliti kembangkan jika dilihat dari aspek tampilan media dengan persentase 77% maka layak digunakan,

aspek efektivitas media dengan persentase 79% maka layak digunakan, begitu juga aspek isi media dengan persentase 77% maka layak digunakan. Produk sudah dinyatakan layak digunakan, namun membutuhkan perbaikan maka dilakukan validasi pada tahap kedua yang ditunjukkan pada ahli validator 1, validator 2 sebenarnya juga melakukan dua kali perbaikan namun hanya mendapatkan satu penilaian pada tahap revisi terakhir. Dibawah ini hasil penilaian perbaikan produk pada tahap II dengan validator 1 pada tabel 4.2.

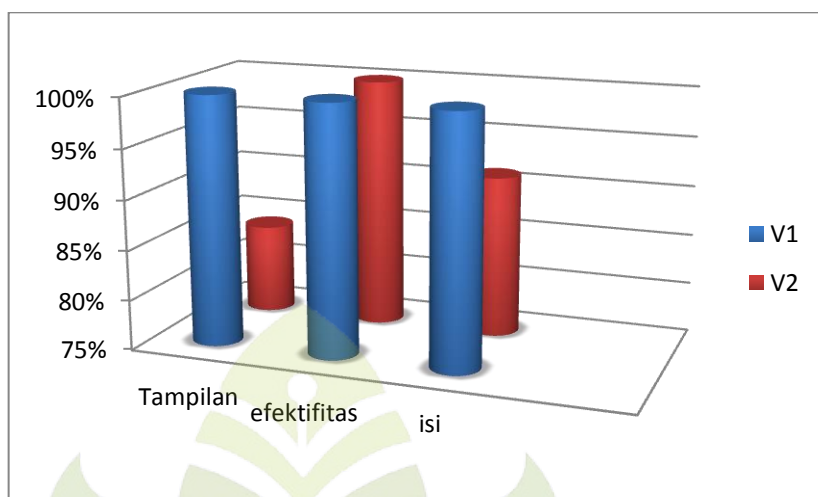
Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Media Tahap II

Aspek	Ahli Media		Persentase	Kriteria
	Validator 1	Validator 2		
Tampilan	100%	84%	92%	Sangat Layak
Efektivitas	100%	100%	100%	Sangat Layak
Isi	100%	91.6%	95.8%	Sangat Layak
Jumlah persentase	95.9%			
Kriteria	Sangat Layak			

Sumber: hasil pengolahan data ahli media

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui aspek Tampilan memperoleh persentase 92% dengan kriteria sangat layak. Persentase aspek efektivitas 100% dan aspek isi 95.8% dengan kriteria kelayakan yakni sangat layak. Jumlah persentase

keseluruhan aspek yakni sebesar 95% yang termasuk kedalam kategori “ Sangat Layak”. Dibawah ini terdapat diagram oleh ahli media:



Gambar 4.1 Hasil Validasi Media Oleh Ahli Media

b. Validasi Ahli Bahasa

Ahli bahasa dalam penelitian kali ini adalah Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ahli Bahasa 1 dan Bapak Dedi Satriawan, M.Pd sebagai Ahli Bahasa 2. Adapun data hasil validasi bahasa *Scrapbook* disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 1

Aspek Penilaian	Validator Ahli Bahasa		Persentase	Kriteria
	Validator 1	Validator 2		
Bahasa	82%	76%	79%	Layak
Kesesuaian Penulisan	87%	72%	79.5%	Layak
Dialogis dan interaktif	81%	76%	78.5%	Layak
Kesesuaian dengan perkembangan peserta Didik	77%	77%	77%	Layak

Jumlah Rata-Rata Keseluruhan Aspek	79.6%
Kriteria	Layak

Sumber: hasil pengolahan data ahli bahasa

Penilaian tahap 1 oleh ahli bahasa pada aspek bahasa diperoleh persentase 79% dengan kriteria layak, aspek kesesuaian penulisan dengan hasil persentase 79%, aspek dialogis dan interaktif diperoleh persentase sebesar 78.5% dengan kriteria layak, serta kesesuaian dengan perkembangan peserta didik didapatkan persentase 77% dengan kriteria layak. Jumlah persentase rata-rata keseluruhan aspek yaitu 57% dengan kriteria cukup layak. Hasil tersebut membuat peneliti harus merevisi kekurangan bagian-bagian produk untuk diberikan penilaian kembali pada tahap II dengan ahli serta angket yang sama. Hasil revisi tersebut adalah:

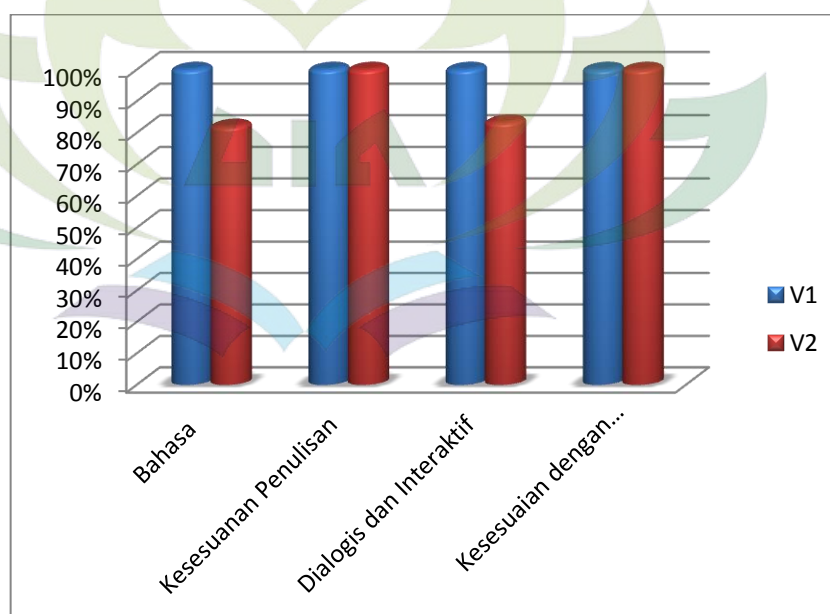
Tabel 4.4
Hasil validasi ahli bahasa tahap II

Aspek Penilaian	Validator Ahli Bahasa		Persentase	Kriteria
	Validator 1	Validator 2		
Bahasa	100%	82%	91%	Sangat Layak
Kesesuaian Penulisan	100%	100%	100%	Sangat Layak
Dialogis dan interaktif	100%	83.3%	91.6 %	Sangat Layak
Kesesuaian dengan perkembangan peserta Didik	100%	100%	100%	Sangat Layak
Jumlah Rata-Rata Keseluruhan Aspek	95.6%			

Kriteria	Sangat Layak
----------	--------------

Sumber: hasil pengolahan data ahli bahasa

Hasil dari penilaian ahli bahasa tahap II, diperoleh pada aspek bahasa yaitu sebesar 91%, dengan kategori sangat layak. Aspek kesesuaian penulisan dengan persentase 100% kategori sangat layak. Aspek dialogis dan interaktif dengan persentase 91.6% kategori sangat layak. dan aspek kesesuaian perkembangan peserta didik sebanyak 100% dengan kategori sangat layak. Jumlah keseluruhan penilaian ahli bahasa sebanyak 95.6% dengan kategori sangat layak dan layak untuk diujicobakan. Berikut ini diagram penilaian dari para ahli bahasa:



Gambar 4.2 Hasil Validasi Media Oleh Ahli Bahasa

c. Validasi Ahli Materi

Ahli materi media *Scrapbook* dalam hal ini divalidasi oleh ibu Umi Maghfiroh, M.Pd selaku validator 1 dan Bapak Drs. H. Ikhsanuddin Z .

sebagai validator 2. Adapun hasil validasi materi *Scrapbook* dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1

Aspek Penilaian	Ahli Materi		Persentase	Kriteria
	Validator 1	Validator 2		
Isi	80%	79%	79%	Layak
Persentase total	79%			
Kriteria	Layak			

Sumber: hasil pengolahan data ahli materi

Berdasarkan hasil pengolahan data dari para ahli materi, dalam validasi tahap pertama dalam aspek penilaian isi dengan 15 indikator. Yakni indikator kesesuaian isi materi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, ketepatan cakupan materi, kelengkapan materi, kelengkapan referensi, kejelasan materi, kebenaran konsep materi, kemutakhiran materi, kemenarikan penyajian materi, keruntutan materi dengan media pembelajaran *Scrapbook* berbasis regulasi diri pada mata pelajaran IPA. Adanya soal latihan, kesesuaian gambar untuk memperjelas materi, kesesuaian materi dengan tingkat kesulitan perkembangan kognitif peserta didik kelas VIII yang disampaikan, ketepatan regulasi diri dengan *scrapbook*, dan kesesuaian materi sistem pencernaan makanan dalam media pembelajaran. Didapatkan validator pertama sebanyak 80% dan validator kedua sebanyak 79%, dan hasil persentase sebanyak 79% dengan kriteria layak. Hasil penelitian tersebut

sudah layak akan tetapi masih terdapat beberapa perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih layak. Berikut merupakan hasil dari perbaikan atau penilaian tahap II untuk angket ahli materi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II

Aspek Penilaian	Ahli Materi		Persentase	Kriteria
	Validator 1	Validator 2		
Isi	80%	100%	90%	Sangat Layak
Persentase total	90%			
Kriteria	Sangat Layak			

Sumber: hasil pengolahan data ahli materi

Berdasarkan hasil pengolahan data dari para ahli materi, dalam validasi tahap pertama pada aspek penilaian isi dengan 15 indikator. Yakni indikator kesesuaian isi materi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, ketepatan cakupan materi, kelengkapan materi, kelengkapan referensi, kejelasan materi, kebenaran konsep materi, kemutakhiran materi, kemenarikan penyajian materi, keruntutan materi dengan media pembelajaran *Scrapbook* berbasis regulasi diri pada mata pelajaran IPA. Adanya soal latihan, kesesuaian gambar untuk memperjelas materi, kesesuaian materi dengan tingkat kesulitan perkembangan kognitif peserta didik kelas VIII yang disampaikan, ketepatan regulasi diri dengan *scrapbook*, dan kesesuaian materi sistem pencernaan makanan dalam media pembelajaran. Didapatkan validator pertama sebanyak 80% dan validator kedua

sebanyak 100% ,hasil persentase sebanyak 90% dengan kriteria sangat layak dan layak untuk diujicobakan.

Setelah produk ang dibuat divalidasi oleh beberapa para ahli yakni penilaian dari Ahli Media, Ahli Bahasa, Ahli Materi dan Guru IPA SMP. Berdasarkan penilaian dari para ahli dalam hal ini peneliti melakukan revisi atas media *Scrapbook* yang telah dikembangkan berdasarkan saran dari para ahli.

a. Ahli Media

Revisi pada media *Scrapbook* berdasarkan kritik dan saran para ahli sebagai berikut:



Tabel 4.7
Hasil Validasi Ahli Media Sebelum dan Sesudah Revisi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
		<p>Merubah tampilan awal <i>Scrapbook</i> dengana memperjelas gambar dan <i>baground</i>.</p>
		<p>Mengubah <i>background</i> seluruh halaman menjadi lebih berwarna</p>
		<p>Menambah foto dan memperjelas <i>background</i> pada biodata penulis</p>

b. Ahli bahasa

Berikut revisi bahasa pada media *Scrapbook* dari para ahli :

Hasil Validasi Ahli Bahasa Sebelum dan Sesudah Revisi

[illegible]

c. Ahli Materi

Berikut ini hasil validasi media *Scrapbook* dari para ahli:

Tabel 4.9
Hasil Validasi Ahli Materi Sebelum dan Sesudah Revisi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
		Memperbaiki kompetensi dasar
		Mengubah pengaplikasian materi, dari organ organ pencernaan makanan terlebih dahulu lalu zat-zat makanan.
		Menambah gambar-gambar dan materi

1. Respon Pendidik

Uji coba guru kegiatan uji coba lapangan salah satunya yaitu dengan melakukan uji coba pada guru SMPN 14 Bandar Lampung

yakni Ibu Farhatul Huda, S.Pd dan Ibu Sri Hartiti, adapun hasil dari penilaian guru dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Respon Guru IPA

Aspek Penilaian	Guru Biologi		Persentase	Kriteria
	Guru 1	Guru II		
Perumusan Tujuan Pembelajaran	91%	91%	91%	Sangat Layak
Penyajian	87.5%	81.2%	84.3%	Sangat Layak
Kedalaman dan keluasan konsep materi	85%	90%	87,5%	Sangat Layak
Bahasa	91%	83.3%	87%	Sangat Layak
Regulasi diri	90%	90%	90%	Sangat Layak
Efektifitas	100%	87.5%	93.7%	Sangat Layak
Grafika	100%	87.5%	93.7%	Sangat Layak
Jumlah Persentase	89,6%			
Kriteria	Sangat Layak			

Berdasarkan data hasil penelitian diatas mengenai respon guru IPA di SMPN 14 Bandar Lampung didapatkan hasil perolehan persentase pada aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran yakni pada pendidik pertama dan kedua mendapatkan hasil sebesar 91% dengan kategori “sangat layak”, pada aspek penyajian pendiidk 1 mendapatkan skor sebesar 87.5% dan pendidik 2 mendapatkan skor sebesar 81.2% dengan kriteria “sangat layak” . selanjutnya pada aspek Kedalaman dan keluasan konsep materi pendidik 1 sebesar 85% dengan Kriteria “sangat layak” dan pendidik 2 mendapatkan skor sebesar 90% dengan Kriteria “sangat layak”. Pada aspek penilaian bagian bahasa pendidik 1 mendapatkan skor sebesar 91% dan pendidik 2 sebesar 83.3% dengan Kriteria “sangat layak”. Pada aspek regulasi diri pendidik 1 dan pendidik 2 mendapatkan skor sebesar 90% dengan Kriteria “sangat layak”. Aspel efektifitas pendidik 1 mendapatkan perolehan skor sebesar 100% dengan Kriteria “sangat layak” sedangkan pendidik 2 mendapatkan skor sebesar 87.5% Kriteria “sangat layak”. Dan selanjutnya pada aspek grafika pendidik1 mendapatkan skor sebesar 100% dengan Kriteria “sangat layak” dan penddik 2 mendapatkan skor sebesar 87.05% dengan Kriteria “sangat layak” . adapun skor hasil penilaian seara keseluruhan antara pendidik 1 dan 2 mendapatkan skor sebesar 89.65 dengan Kriteria “sangat layak”. Dengan demikian, maka media *Scrapbook* ini sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Respon Peserta Didik

Setelah produk mengalami tahap revisi oleh para hali, ahli media, bahasa dan ahli materi, serta telah divalidasi oleh pendidik materi IPA kelas VIII SMP. Selanjutnya tahap uji coba kepada peserta didik, yakni uji coba terbatas. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kecil respon peserta didik mengenai produk

yang buat. Dalam hal ini uji coba skala terbatas dilakukan pada peserta didik kelas VIII C SMPN 14 Bandar Lampung sebanyak 20 orang, dan peneliti melakukan uji skala luas pada peserta didik sebanyak 30 orang, adapun secara keseluruhan sebanyak 50 orang. berikut tabel hasil persentase kelayakan ujicoba skala terbatas:

Tabel 4.11
Hasil Respon Peserta Didik

Uji Coba	Persentase (%)	Kriteria
Skala Terbatas	87%	Sangat Layak
Skala Luas	86%	Sangat layak
Rata-rata	86.5%	Sangat Layak

Sumber: hasil perolehan angket produk

Berdasarkan tabel diatas hasil perolehan angket produk *Scrapbook* didapatkan hasil uji coba skala terbatas dengan persentase sebanyak 87% pada ujicoba skala luas mendapatkan persentase sebanyak 86% dengan kategori sangat layak. Dengan perolehan rata-rata sebesar 86.5% dengan krtiteria sangat layak. Dalam hal ini produk *Scrapbook* sudah sangat layak untuk digunakan.

4. Dessiminate

Tahap selanjutnya ialah tahap diseminasi yakni kegiatan menyebarluaskan produk yang telah divalidasi guna dimanfaatkan oleh orang lain⁴⁴. Dalam hal ini peneliti melakukan penyebaran pada salah satu sekolah yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian yakni SMPN 14 Bandar Lampung. Setelah tahap validasi berhasil dilaksanakan dan revisi dari berbagai validator telah selesai.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung:Alfabeta, 2017, h.38

B. Pembahasan

Penilaian kelayakan produk dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian para ahli, dikategorikan kevalidannya berdasarkan skala kelayakan media pembelajaran, jika 0%- 20% maka media pembelajaran tidak valid dalam artian tidak layak diujicobakan (revisi total), jika 21% - 40% maka media pembelajaran kurang valid(revisi sebagian dan pengkajian ulang materi), jika 41% - 60% maka media pembelajaran cukup valid (dapat diujicobakan dengan sebagian revisi), jika 61% - 80% maka media pembelajaran valid dan dapat diujicobakan (tidak revisi), dan apabila 81% - 100% maka media pembelajaran sangat layak untuk diujicobakan..

a) Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi tahap 1 oleh ahli materi pada Tabel 4.5 dari 2 validator yaitu salah satu dosen UIN Raden Intan Lampung dan 1 Guru bidang studi Biologi atau IPA maka diperoleh:

1) Validasi Tahap 1

Pada validasi tahap satu, aspek kualitas isi diperoleh nilai rata-rata sebesar 79% dengan kriteria layak. Setelah penilaian dari masing-masing aspek dipatkan kemudian penilaian dihitung rata-rata keseluruhan mengenai kelayakan materi seluruhnya. Dengan demikian kelayakan produk media *Scrapbook* berbasis regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman masih dilakukan revisi sebagian berdasarkan hasil validasi tahap 1 oleh ahli materi.

Saran atau masukan yang perlu diperbaiki dari aspek tersebut antara lain materi, soal, ketetapan tata bahasa, bahasa yang digunakan belum sesuai dengan EYD, kekurangan huruf dan kesalahan huruf. Sehingga produk di perbaiki dengan memperbaiki materi, penambahan soal, kekurangan huruf, ketetapan tata bahasa dan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan EYD.

Tabel 4.12
Hasil Rata-rata Skor Validasi Tahap 1 Ahli Materi

Rata-rata Skor	Kriteria	Keterangan
79%	Layak	Revisi Sebagian

2) Validasi Tahap 2

Setelah melakukan revisi media dalam hal ini adalah materi berdasarkan masukan dan saran para ahli, maka selanjutnya dilakukan validasi tahap 2 dengan masing-masing aspek diperoleh nilai rata-rata pada aspek kualitas isi diperoleh nilai rata-rata sebesar 80% dari validator 1 dan 100% dari validator 2 dengan kriteria sangat layak. Setelah mendapat nilai dari masing-masing validator kemudian penilaian dihitung hasil total persentase yaitu sebesar 90% dengan kriteria sangat layak (tidak ada revisi) dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran Biologi atau IPA.

Tabel 4.13
Hasil Rata-rata Skor Validasi Tahap 2 Ahli Materi

Rata-rata Skor	Kriteria	Keterangan
90%	Sangat Layak	Tanpa Revisi

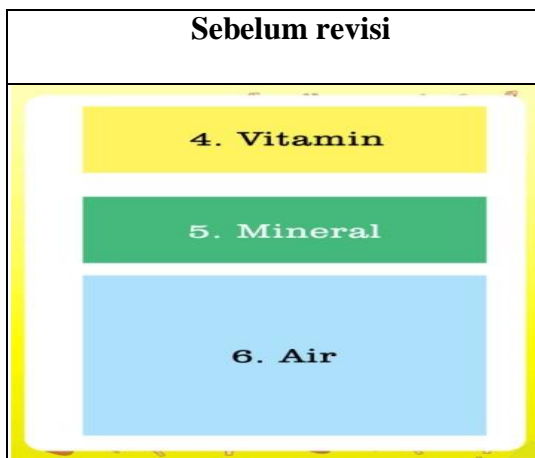
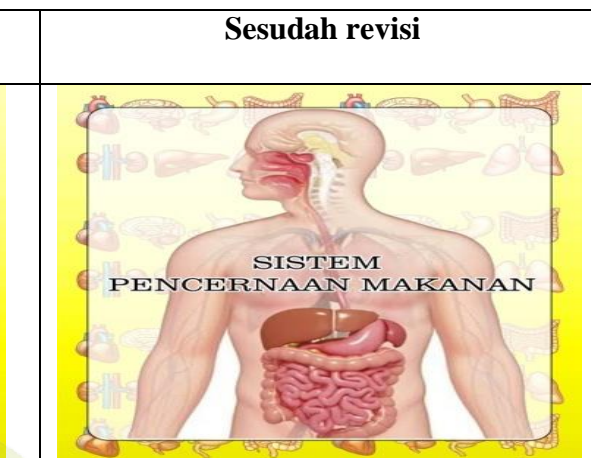
Dengan meningkatnya perolehan skor validasi tahap dua dan memperoleh hasil kelayakan produk dalam hal ini adalah materi sistem pencernaan makanan “Valid” maka media sudah layak untuk digunakan (ujicoba lapangan) tanpa revisi. Hasil validasi yang peneliti dapatkan ini tidak terlepas dari saran dan masukan- masukan yang diberikan oleh para ahli materi. Selain memberikan skor validasi, para validator juga memberikan saran dan komentar untuk perbaikan media agar lebih baik lagi dalam segi materi.

Selain data hasil validasi oleh ahli materi dibahas juga hasil revisi pada media. Beberapa revisi media berdasarkan saran dan komentar para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Sebelum revisi	Sesudah revisi
	

Gambar 4.10 Perbaikan pada KD

Hasil validasi yang memuat saran perbaikan oleh ahli materi digunakan sebagai perbaikan. Alasan revisi pada Gambar diatas adalah, karena terdapat salah penulisan pada bagian KD

Sebelum revisi	Sesudah revisi
	

Gambar 4.11 Perbaikan Penyusunan Materi

Alasan revisi pada Gambar diatas adalah, karena Validator menyarankan untuk menambahkan materi yang akan disajikan di dalam *Scrapbook*, serta penyusunan bagian-bagian materi disesuaikan dengan ketentuan yang ada.

Sebelum revisi	Sesudah revisi
	

Gambar 4.12 Perbaikan pada kualitas huruf

Alasan revisi pada Gambar diatas adalah, karena untuk membedakan setiap percobaan. Validator menyarankan untuk memperjelas setiap kalimat agar dapat dimengerti dan dapat lebih jelas untuk diamati dan dibaca oleh peserta didik,

b) Ahli Media

Hasil validasi oleh ahli media berdasarkan hasil penilaian dari dua validator dosen UIN Raden Intan Lampung yang berpengalaman di bidang komputer dan desain grafis. Validasi desain dilakukan dalam dua tahap sampai media valid dan layak ujicoba. Penilaian oleh ahli media terdiri dari dua aspek yaitu tampilan media dan penggunaan media.

1) Validasi Tahap 1

Pada validasi tahap satu, aspek keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 77.8% dengan kriteria layak, pada aspek tampilan diperoleh nilai rata-rata 77% dengan kriteria layak dan pada aspek efektivitas diperoleh nilai rata-rata sebesar 79% dengan kriteria layak, dan pada aspek isi mendapatkan hasil rata-rata sebesar 77.5% kriteria layak. Setelah penilaian dari masing-masing aspek didapatkan kemudian penilaian dihitung rata-rata keseluruhan mengenai kelayakan materi seluruhnya dan diperoleh rata-rata sebesar 77.8% dengan kriteria layak. Dengan demikian kelayakan produk *Scrapbook* ini masih dilakukan revisi sebagian dan pengkajian ulang berdasarkan hasil validasi tahap 1 oleh ahli media.

Saran atau masukan yang perlu diperbaiki dari kedua aspek tersebut antara lain perbaiki cover, menyesuaikan gambar dengan materi, dan tata letak penulisan.

Tabel 4.14
Hasil Rata-rata Skor Validasi Tahap 1 Ahli Media

Rata-rata Skor	Kriteria	Keterangan
77.8%	Layak	Revisi Sebagian & pengkajian Ulang

2) Validasi Tahap 2

Setelah melakukan revisi media berdasarkan masukan dan saran para ahli, maka selanjutnya dilakukan validasi tahap 2 dengan masing-masing aspek secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 95.9% dengan kriteria sangat layak, pada aspek tampilan diperoleh nilai rata-rata 92% dengan kriteria sangat layak dan pada aspek efektivitas diperoleh nilai rata-rata sebesar 100% dengan kriteria sangat layak, dan pada aspek isi mendapatkan hasil rata-rata sebesar 95.8% kriteria sangat layak. Setelah penilaian dari masing-masing aspek didapatkan kemudian penilaian dihitung rata-rata keseluruhan mengenai kelayakan materi seluruhnya dan diperoleh rata-rata sebesar 95.9% dengan kriteria sangat layak. dengan kriteria valid (tidak ada revisi) dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika.

Tabel 4.15
Hasil Rata-rata Skor Validasi Tahap 2 Ahli Media

Rata-rata Skor	Kriteria	Keterangan
95.9%	Sangat Layak	Tanpa Revisi

Dengan meningkatnya hasil validasi media tahap dua dengan kriteria valid artinya media sudah layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi.

Hasil validasi yang peneliti dapatkan tidak terlepas dari saran dan masukan-masukan yang diberikan oleh para ahli materi. Selain memberikan skor

validasi, para validator juga memberikan saran dan komentar untuk perbaikan media agar lebih baik lagi dalam segi tampilan dan penggunaan media.

Berikut ini adalah hasil dari sebelum revisi dan sesudah revisi:



Gambar 4.13 Perbaikan Cover

Pada Gambar diatas perbaikan dilakukan karena cover *Scrapbook* pada produk awal pengembangan pemilihan tata letak bentuk, warna tulisan dan ukuran kurang serasi dan belum kontras, serta gambar belum mewakili isi dari materi, oleh karena itu dilakukan perbaikan agar lebih rapi, gambar bersesuaian dan warna yang ditampilkan lebih sesuai dan serasi sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.



Gambar 4.14 perbaikan Jenis Tulisan

Pada Gambar diatas dilakukan perbaikan jenis tulisan dan ukuran untuk lebih diperjelas dan diperbesar agar lebih mudah dibaca .



Gambar 4.15 perbaikan cover belakang

Pada Gambar diatas perbaikan dilakukan karena masih terdapat kekeliruan dari beberapa kata serta ukuran dan belum ada tanda pengenalan identitas penulis, sehingga kurang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.

2. Uji Coba Produk

a) Uji Coba Peserta Didik

Penelitian ini diuji cobakan melalui dua tahap yaitu uji kelompok kecil dan kelompok besar untuk mencari kemenarikan produk. Hasil dari uji coba produk, dikategorikan kemenarikannya berdasarkan skala kemenarikan media pembelajaran,

Hasil rata-rata kemenarikan yang diperoleh pada skala kecil yang diikuti oleh 20 siswa memperoleh skor rata-rata yaitu 87% berdasarkan hasil dari angket respon yang telah diisi oleh siswa, hasil ini menempatkan media pada kriteria “Sangat Menarik”. Pada uji coba lapangan skala besar yang diikuti oleh 30 siswa skor rata-rata kemenarikan yang diperoleh yaitu 86% pada kriteria “Sangat menarik”. Berdasarkan hasil olah data angket respon siswa pada uji coba lapangan skala kecil dan skala besar, media yang dikembangkan dalam kriteria interpretasi kemenarikan sangat menarik sebagai sumber bahan belajar dan layak digunakan. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada Tabel berikut

Tabel 4.16
Hasil Rata-rata Angket Respon Siswa

Skor Rata-Rata		Kriteria
Skala Kecil	87%	Sangat Menarik
Skala Besar	86%	Sangat Menarik

Pada uji coba lapangan baik skala kecil maupun skala besar didapat siswa aktif dalam pembelajaran, siswa mudah menyimpulkan bagian dari materi dengan melihat ilustrasi-ilustrasi yang ada, siswa antusias mengikuti pembelajaran matematika dengan media ini serta masalah-masalah keseharian yang disajikan dalam media.

pembelajaran membantu siswa dalam manfaat nyata dari pokok materi. Dalam hal ini media pembelajaran dapat menjadi alternatif bahan ajar bagi siswa untuk mengatasi kebosanan pada saat pembelajaran dengan buku ajar.

b) Uji coba Pendidik

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan, kemudian produk diuji cobakan kembali ke uji coba guru. Uji coba guru ini dilakukan untuk meyakinkan data dan mengetahui kemenarikan produk secara luas. Responden pada uji guru ini berjumlah 2 guru SMP kelas VIII dengan cara memberi angket untuk mengetahui respon guru terhadap kemenarikan Media. Uji coba guru ini dilakukan di SMP Negeri 14 Bandar Lampung. Hasil uji coba lapangan memperoleh skor 89.6% dengan kriteria interpretasi yang di capai yaitu “Sangat menarik”, hal ini berarti media *Scrapbook* yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteria sangat menarik untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar pada materi sistem pencernaan makanan untuk peserta didik kelas VIII SMP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Media *Scrapbook* berbasis regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman mendapatkan respon baik dan sudah dapat digunakan dalam alternatif pembelajarana. Hal tersebut sesuai berdasarkan respon pendidik dan peserta didik di SMPN 14 Bandar Lampung. Respon pendidik mendapatkan perolehan skor 89.6% dengan Kriteria ”sangat layak”. Adapun respon peserta didik mendapatkan skor sebesar 86.5% dengan kategori sangat layak. Sejalan dengan hasil perolehan diatas dapat dinyatakan bahwa media *Scrapbook* berbasis regulasi diri ini sudah layak untuk digunakan dan dijadikan sebagai media alternatif sebagai media pembelajaran disekolah.
2. Pengembangan Media *Scrapbook* berbasis regulasi diri terintegrasi nilai-nilai keislaman dinyatakan layak untuk digunakan, hal tersebut sesuai dengan hasil penilaian yang diperoleh, yakni ahli media persentase yang didapat sebanyak 95.9% dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa dengan persentase yang diperoleh sebesar 95.6% dengan kriteria sangat layak , dan ahli materi persentase yan didapatkan sebesar 90% dengan kriteria sangat layak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dalam hal ini didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

5. Bagi peneliti, bertambahnya wawasan dan pengetahuan dalam menyusun dan merancang produk penelitian
6. Bagi peserta didik

- c) Sebagai bahan belajar untuk peserta didik
- d) Sebagai alat bantu peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran secara mandiri dengan menggunakan media *Scrapbook* yang dilengkapi nilai-nilai keislaman

7. Bagi pendidik

- c) Sebagai menambah kreativitas guru memilih media *Scrapbook* yang digunakan dalam proses pembelajaran
- d) Sebagai pemberi motivasi, kreativitas, kesenian. Dari media *Scrapbook* disertai nilai-nilai keislaman yang dikembangkan.

8. Bagi Kepala Sekolah

- c) Sebagai pemberi masukan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan media unik dan sederhana pada dunia pendidikan yang telah berbasis *IT* saat ini
- d) Sebagai pemberi masukan guna lebih menekankan nilai-nilai keislaman pada diri peserta didik

Lampiran instrumen Penelitian

- 1 Angket Validasi Ahli Media
- 2 angket Validasi Ahli Bahasa
- 3 Angket Validasi Ahli Materi
- 4 Angket Respon Pendidik
- 5 Angket Respon Peserta Didik



LEMBAR ANGKET VALIDASI MEDIA OLEH AHLI MEDIA

“ Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Regulasi Diri Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Materi Sistem Pencernaan Makanan Untuk Peserta Didik Kelas VIII di SMP”

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

A. Petunjuk Penilaian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas meliputi Nama, NIP, dan Bidang Keahlian pada lembar identitas.
2. Berikut ini disajikan beberapa item pertanyaan untuk menilai kualitas dari “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 14 Bandar Lampung”
3. Bapak/Ibu dimohon berkenan untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda check list (√) pada rubrik penilaian berikut :
 - a. Sangat setuju : skor 4
 - b. Setuju : skor 3
 - c. Tidak Setuju : skor 2
 - d. Sangat Tidak Setuju : skor 1
4. Setelah Bapak/Ibu mengisi semua item angket, dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar untuk perbaikan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik yang dibuat pada naskah yang divalidasi

5. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.



“ Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Regulasi Diri Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Materi Sistem Pencernaan Makanan Untuk Peserta Didik Kelas VIII di SMP

Kisi-kisi Angket Untuk Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
1	Aspek Tampilan	a. Pemilihan jenis huruf b. Pemilihan ukuran huruf c. Penggunaan jarak baris d. Keterbacaan teks e. Tampilan gambar f. Penempatan jarak baris g. Ketepatan gambar, dengan materi h. Tata letak materi untuk mempercepat pemahaman peserta didik i. Keserasian antara <i>background</i> warna dengan teks j. Konsisten penyajian antar halaman k. Ketertarikan tampilan awal	1 2 3 4 9 10 8 12 6 5 7
3	Aspek Efektifitas	a. Kemudahan dalam penggunaan b. Media yang digunakan efektif, menarik dan menyenangkan c. Media dapat melatih peserta didik untuk mandiri dan mampu mengajak pesertadidik aktif	14 13 11
4	Aspek Isi	a. Ketepatan regulasi diri dengan	15

		media <i>Scrapbook</i>	
		b. Kesesuaian materi sistem pencernaan makanan dengan regulasi diri	17
		c. Tipografi isi media memudahkan pemahaman	16
Jumlah			17

Sumber: Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 219-220.



**ANGKET KELAYAKAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS REGULASI DIRI
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN MATERI SISTEM PENCERNAAN
MAKANAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP OLEH AHLI MEDIA**

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				Keterangan
		SS	S	TS	STS	
		4	3	2	1	
1	Pemilihan jenis huruf yang digunakan sesuai dengan standar penulisan					
2	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan standar penulisan					
3	Jarak antara baris, spasi dan alenia sesuai dengan standar penulisan					
4	Tulisan mudah dibaca					
5	Halaman yang disajikan sistematis dan teratur					
6	Warna <i>background</i> serasi dengan warna teks dan gambar					

7	Tampilan awal media pembelajaran menarik yang membuat peserta didik tertarik untuk mengetahui isi dari media pembelajaran					
8	Penempatan gambar pada materi sesuai untuk mewakili konsep yang dipaparkan.					
9	Tampilan gambar jelas dan ukurannya tepat					
10	Jarak antara baris, spasi dan alenia sesuai dengan standar penulisan					
11	Media yang digunakan dapat melatih peserta didik untuk mandiri dan mampu mengajak peserta didik aktif pada proses pembelajaran					
12	Tata letak materi sudah sesuai untuk mempercepat pemahaman peserta didik					
13	Media yang digunakan efektif, menarik dan menyenangkan karena dapat memudahkan pemahaman peserta didik.					

14	Media mudah dalam penggunaannya (praktis)					
15	Ketepatan antara regulasi diri dengan media <i>Scrapbook</i>					
16	Tipografi isi media memudahkan pemahaman peserta didik					
17	Kesesuaian materi sistem pencernaan makanan dalam media pembelajaran dengan regulasi diri					

B. Rekomendasi/ Saran:



.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Bandar Lampung,2019

Validator,

NIP.

LEMBAR ANGKET VALIDASI MEDIA OLEH AHLI MATERI

“ Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Regulasi Diri Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Materi Sistem Pencernaan Makanan Untuk Peserta Didik Kelas VIII Di SMP”

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

B. Petunjuk Penilaian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas meliputi Nama, NIP, dan Bidang Keahlian pada lembar identitas.
2. Berikut ini disajikan beberapa item pertanyaan untuk menilai kualitas dari “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 14 Bandar Lampung”
3. Bapak/Ibu dimohon berkenan untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda check list (✓) pada rubrik penilaian berikut :
 - a. Sangat setuju : skor 4
 - b. Setuju : skor 3
 - c. Tidak Setuju : skor 2
 - d. Sangat Tidak Setuju : skor 1
4. Setelah Bapak/Ibu mengisi semua item angket, dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar untuk perbaikan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik yang dibuat pada naskah yang divalidasi

5. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.



“ Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Regulasi Diri Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Materi Sistem Pencernaan Makanan Untuk Peserta Didik Kelas VIII di SMP”

Kisi-kisi Angket Untuk Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
1	Aspek Isi	<p>a. Kesesuaian isi materi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Ketepatan cakupan materi</p> <p>c. Kelengkapan materi</p> <p>d. Kelengkapan referensi</p> <p>e. Kejelasan materi</p> <p>f. Kebenaran konsep materi</p> <p>g. Kemutakhiran materi</p> <p>h. Kemenarikan penyajian materi</p> <p>i. Keruntutan penyajian materi dengan media pembelajaran <i>Scrapbook</i> berbasis Regulasi diri (<i>Self Regulation</i>) pada mata pelajaran IPA</p> <p>j. Adanya soal-soal latihan</p> <p>k. Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi</p> <p>l. Kesesuaian materi dengan tingkat kesulitan perkembangan kognitif peserta didik kelas VIII yang disampaikan</p> <p>m. Ketepatan regulasi diri (<i>Self</i></p>	<p>1</p> <p>3</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>7</p> <p>2</p> <p>8</p> <p>6</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p>

		<i>Regulation</i>) dengan media <i>Scrapbook</i>	14
		n. Kesesuaian materi sistem pencernaan makanan dalam media pembelajaran dengan pendekatan saintifik	15
Jumlah			15

Sumber: Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 219-220.



**ANGKET KELAYAKAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS REGULASI DIRI
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN MATERI SISTEM PENCERNAAN
MAKANAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP AHLI MATERI**

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				Keterangan
		SS	S	TS	STS	
		4	3	2	1	
1	Kesesuaian isi materi dengan kompetensi Inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran					
2	Kebenaran konsep materi yang terdapat dalam media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri (<i>Self Regulation</i>)					
3	Materi yang terdapat dalam media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri (<i>Self Regulation</i>) memiliki cakupan yang tepat					
4	Materi dalam media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri (<i>Self Regulation</i>) disajikan secara sistematis					
5	Media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri (<i>Self Regulation</i>) memuat soal-soal latihan yang sesuai dengan materi					

6	Penyajian materi yang terdapat dalam media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri (<i>Self Regulation</i>) menarik					
7	Materi yang disajikan dalam media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri (<i>Self Regulation</i>) jelas					
8	Materi yang terdapat dalam media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri (<i>Self Regulation</i>) mutakhir. Materi disajikan secara aktual yang sesuai dengan perkembangan zaman					
9	Materi dalam media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri (<i>Self Regulation</i>). Materi yang disajikan mencakup materi yang terdapat pada kompetensi inti dan kompetensi dasar					
10	Kelengkapan referensi pustaka dalam menyusun materi					
11	Gambar yang terdapat dalam media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri (<i>Self Regulation</i>) dapat memperjelas materi					

13	Tingkat kesulitan yang terdapat dalam media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri (<i>Self Regulation</i>) sesuai dengan taraf perkembangan kognitif peserta didik SMP kelas VIII					
14	Ketepatan regulasi diri (<i>Self Regulation</i>) dengan media <i>Scrapbook</i>					
15	Kesesuaian materi sistem pencernaan makanan dalam media pembelajaran dengan regulasi diri					

B. Rekomendasi/ Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Bandar Lampung,2019

Validator,

NIP.



LEMBAR ANGKET VALIDASI MEDIA OLEH AHLI BAHASA

“ Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Regulasi Diri Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Materi Sistem Pencernaan Makanan Untuk Peserta Didik Kelas VIII Di SMP”

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

A. Petunjuk Penilaian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas meliputi Nama, NIP, dan Bidang Keahlian pada lembar identitas.
2. Berikut ini disajikan beberapa item pertanyaan untuk menilai kualitas dari “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 14 Bandar Lampung”
3. Bapak/Ibu dimohon berkenan untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda check list (√) pada rubrik penilaian berikut :
 - a. Sangat setuju : skor 4
 - b. Setuju : skor 3
 - c. Tidak Setuju : skor 2
 - d. Sangat Tidak Setuju : skor 1
4. Setelah Bapak/Ibu mengisi semua item angket, dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar untuk perbaikan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik yang dibuat pada naskah yang divalidasi

5. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.



“ Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Regulasi Diri Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Materi Sistem Pencernaan Makanan Untuk Peserta Didik Kelas VIII Di SMP”

Kisi-kisi Angket Untuk Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
1	Aspek Bahasa	a. Ketepatan penggunaan bahasa	1,2,3
		b. Keefektifan kalimat	15
		c. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	16
		d. Kemudahan memahami bahasa	17
		e. Kesesuaian penggunaan istilah	21
		f. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami	6
		g. Kebakuan istilah	7
		h. Kesesuaian jenis, dan ukuran huruf	8
2	Aspek kesesuaian penulisan	a. Keterbacaan bentuk dan ukuran huruf	9
		b. Kemampuan untuk memotivasi peserta didik	10

3	Dialogis dan interaktif	a. Kemampuan mendorong minat belajar peserta didik	11
		b. Kesesuaian dengan tingkat kecerdasan peserta didik	12
		c. Kemampuan mendorong kreativitas peserta didik	14
4	Kesesuaian perkembangan peserta didik	a. Ketepatan ejaan	18

Sumber: Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 219-220.



**ANGKET KELAYAKAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS REGULASI DIRI
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN MATERI SISTEM PENCERNAAN
MAKANAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP OLEH AHLI BAHASA**

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				Keterangan
		SS	S	TS	STS	
		4	3	2	1	
1	Penggunaan bahasa yang baik dan tepat sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)					
2	Bahasa dan ilustrasi yang digunakan sudah benar dan tepat untuk menjelaskan materi					
3	Bahasa yang digunakan dalam materi IPA mudah dicerna oleh peserta didik					
4	Kemenarikan media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri					
5	Media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri efektif dan mudah dalam penggunaannya (praktis)					
6	Kalimat yang digunakan dalam media jelas dan					

	mudah dipahami					
7	Istilah yang digunakan pada materi baku dan telah memiliki kualitas berdasarkan standar penulisan					
8	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan standar penulisan					
9	Keterbacaan teks dan ukuran huruf					
10	Bahasa yang digunakan mampu memotivasi peserta didik					
11	Bahasa yang digunakan dapat mendorong minat belajar peserta didik					
12	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik					
13	Penyajian penggunaan bahasa yang baik pada materi dapat melatih					

	kemandirian dan sikap aktif peserta didik pada proses pembelajaran					
14	Bahasa yang digunakan dapat mendorong kreativitas peserta didik					
15	Kalimat yang digunakan efektif dan sesuai dengan kaidah penulisan dan tata bahasa yang berlaku					
16	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					
17	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik					
18	Ejaan bahasa yang digunakan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)					
19	Istilah penggunaan bahasa yang digunakan konsisten					

21	Istilah yang digunakan pada materi sesuai dengan kaidah Kamus Besar Bahasa Indonesia					
----	--	--	--	--	--	--

B. Rekomendasi/ Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Bandar Lampung,2019

Validator,

NIP.

ANGKET TANGGAPAN PESERTA DIDIK
“ PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS REGULASI DIRI
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN MATERI SISTEM PENCERNAAN
MAKANAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP”

Nama :

Kelas :

Sekolah :

A. Petunjuk khusus

1. Berilah tanda *check list* (✓) pada rubrik penilaian berikut :
 - a. Sangat setuju : skor 4
 - b. Setuju : skor 3
 - c. Tidak Setuju : skor 2
 - d. Sangat Tidak Setuju : skor 1
2. Diharapkan adik-adik berkenan memberikan penilaian secara lengkap pada setiap butir pernyataan. Berilah komentar/saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pertanyaan apabila adik-adik sekalian tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
3. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan adik-adik sekalian.

“ Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasi Regulasi Diri Terintegrasi Nilai-nilai
Keislaman Materi Sistem Pencernaan Makanan Untuk Peserta Didik Kelas VIII Di SMP”

Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Tanggapan Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
1	Aspek kelayakan dan aspek penggunaan	a. Kejelasan petunjuk dalam penggunaan media	1
		b. Kejelasan bahasa yang digunakan	4
		c. Kesesuaian gambar yang digunakan untuk memperjelas materi	2
		d. Kesesuaian pemilihan jenis huruf, warna <i>background</i> dan warna tulisan	3
2	Penyajian Materi	a. Ketepatan hubungan materi dengan pendekatan saintifik	6
		b. Kejelasan uraian materi	5
3	Manfaat	a. Kemampuan mendorong kreativitas peserta didik	7
		b. Meningkatkan minat belajar peserta didik	8
		c. Meningkatkan motivasi pada pemahaman sains	9
		d. Meningkatkan pemahaman	10
		e. Meningkatkan sikap aktif peserta didik pada proses belajar	11
		f. Menambah pengetahuan dan wawasan	12

		g. Pemberian kesempatan pada peserta didik untuk berlatih soal secara mandiri	13
		h. Ketertarikan untuk menggunakan media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri	15

Sumber: Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 219-220.



**ANGKET KELAYAKAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS REGULASI DIRI
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN MATERI SISTEM PENCERNAAN
MAKANAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP OLEH PESERTA DIDIK**

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				Keterangan
		SS	S	TS	STS	
		4	3	2	1	
1	Kejelasan petunjuk dalam penggunaan media <i>Scrapbook</i>					
2	Gambar yang digunakan dalam media <i>Scrapbook</i> dapat memperjelas materi					
3	Pemilihan warna <i>background</i> dan warna teks pada media <i>Scrapbook</i> sesuai dan tepat					
4	Bahasa yang digunakan dalam media <i>Scrapbook</i> jelas dan mudah dipahami					
5	Uraian materi yang terdapat pada media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri sangat jelas sehingga memudahkan saya dalam memahami materi					
6	Ketepatan hubungan antara materi dengan regulasi diri					

7	Menurut saya dengan adanya <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri dapat meningkatkan kreativitas peserta didik					
8	Menurut saya dengan adanya media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri dapat meningkatkan minat belajar peserta didik					
9	Menurut saya dengan adanya media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri dapat memotivasi pemahaman sains untuk peserta didik					
10	Menurut saya dengan adanya media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri dapat meningkatkan pemahaman saya terhadap materi					
11	Menurut saya dengan adanya <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri dapat meningkatkan sikap aktif peserta didik pada proses pembelajaran					
12	Menurut saya dengan adanya media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri dapat menambah pengetahuan dan wawasan saya terhadap materi IPA					
13	Dengan adanya media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri dapat memberi					

	kesempatan pada peserta didik untuk berlatih soal secara mandiri					
14	Menurut saya tampilan media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri menarik dan membuat saya menjadi semangat untuk belajar					
15	Saya tertarik menggunakan media <i>Scrapbook</i> berbasis regulasi diri					

B. Rekomendasi/ Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Bandar Lampung,2019

Peserta Didik

ANGKET TANGGAPAN PENDIDIK
“ PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS REGULASI DIRI
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN MATERI SISTEM PENCERNAAN
MAKANAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP”

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

A. Petunjuk Penilaian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas meliputi Nama, NIP, dan Bidang Keahlian pada lembar identitas.
2. Berikut ini disajikan beberapa item pertanyaan untuk menilai kualitas dari “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 14 Bandar Lampung”
3. Bapak/Ibu dimohon berkenan untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda check list (√) pada rubrik penilaian berikut :
 - a. Sangat setuju : skor 4
 - b. Setuju : skor 3
 - c. Tidak Setuju : skor 2
 - d. Sangat Tidak Setuju : skor 1
4. Setelah Bapak/Ibu mengisi semua item angket, dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar untuk perbaikan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik yang dibuat pada naskah yang divalidasi.

5. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.



“ Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Regulasi Diri Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Materi Sistem Pencernaan Makanan Untuk Peserta Didik Kelas VIII Di SMP”

Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Tanggapan Pendidik

No	Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
1	Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran	a. Kejelasan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
		b. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	2
		c. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik	3
2	Aspek Penyajian	a. Tingkat kepraktisan media	4
		b. Ketertarikan tampilan awal	5
		c. Kemudahan dalam penggunaan	6
		d. Kejelasan petunjuk penggunaan	7
3	Kedalaman dan keluasan konsep materi	a. Keruntutan isi materi	8
		b. Kemenarikan materi	9
		c. Keluasan materi	10
		d. Kejelasan materi	11
		e. Ketepatan evaluasi	12
4	Aspek Bahasa	a. Bahasa mudah dipahami	13
		b. Keefektifan kalimat	14
		c. Kesesuaian kalimat dengan	15

		Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	
5	Regulasi Diri	a. Menyadari pemikiran sendiri b. Membuat rencana secara aktif c. Menyadari/menggunakan sumber-sumber informasi yang diperlukan d. Sensitive terhadap umpan balik e. Mengevaluasi keefektivan tindakan	16 17 18 19 20
6	Aspek Efektifitas	a. Kemudahan dalam penggunaan b. Media yang digunakan bersifat menyenangkan c. Media dapat meningkatkan minat belajar d. Media dapat meningkatkan motivasi peserta didik e. Media dapat meningkatkan sikap aktif peserta didik pada proses belajar f. Media dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar	21 22 23 24 25 26
7	Aspek Grafika	a. Tampilan gambar b. Penempatan gambar c. Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi d. Keserasian warna <i>background</i> dengan teks	27 28 29 30

Sumber: Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 219-220.

**ANGKET KELAYAKAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERBASIS REGULASI DIRI
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN MATERI SISTEM PENCERNAAN
MAKANAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP OLEH PENDIDIK**

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				Keterangan
		SS	S	TS	STS	
		4	3	2	1	
1	Kejelasan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar					
2	Indikator yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
3	Indikator yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
4	Tingkat kepraktisan media <i>Scrapbook</i>					
5	Ketertarikan tampilan awal media <i>Scrapbook</i>					
6	Media <i>Scrapbook</i> mudah digunakan dalam penggunaanya					
7	Kejelasan petunjuk penggunaan					
8	Materi dalam media interaktif tersusun secara sistematis					

9	Kemenarikan materi					
10	Keluasan materi yang disajikan					
11	Materi yang disajikan jelas dan memudahkan peserta didik dalam mempelajarinya					
12	Evaluasi yang diberikan pada peserta didik pada akhir kegiatan belajar tepat					
13	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
14	Kalimat yang digunakan efektif dan sesuai dengan kaidah penulisan dan tata bahasa yang berlaku					
15	Kalimat yang digunakan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)					
16	Dalam media <i>Scrapbook</i> sudah terdapat indikator regulasi diri pada tahap pertama yaitu menyadari pemikiran sendiri, langkah untuk mengamati kegiatan sehari-hari melalui kerangka kesadaran saat melakukan introspeksi					

17	Dalam media <i>Scrapbook</i> sudah memuat kegiatan membuat rencana secara aktif, langkah untuk membawa peserta didik untuk menguraikan beberapa aspek penting tentang diri sendiri berdasarkan materi tersebut					
18	Dalam media <i>Scrapbook</i> sudah menggunakan sumber-sumber informasi untuk membawa peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, tidak bergantung pada pendidik sebagai pemberi ilmu pengetahuan.					
19	Dalam media <i>Scrapbook</i> sudah memuat kegiatan sensitive terhadap umpan balik, langkah untuk membawa peserta didik mendapatkan <i>feedback</i> yang menyenangkan dari pendidik berdasarkan hasil yang didapatkan					
20	Dalam media <i>Scrapbook</i> sudah memuat kegiatan mengevaluasi keefektivan tindakan, langkah untuk membawa peserta didik menyampaikan informasi yang diperoleh dari hasil evaluasinya					
21	Media mudah dalam					

	penggunannya (praktis)					
22	Media <i>Scrapbook</i> bersifat menyenangkan					
23	Media <i>Scrapbook</i> dapat meningkatkan minat belajar peserta didik					
24	Media <i>Scrapbook</i> dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik					
25	Media <i>Scrapbook</i> dapat meningkatkan sikap aktif peserta didik pada proses belajar					
26	Media <i>Scrapbook</i> dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar					
27	Tampilan gambar menarik, gambar yang digunakan dalam media <i>Scrapbook</i> dapat memperjelas materi					
28	Penempatan gambar pada materi sesuai untuk mewakili konsep yang					

	dipaparkan.					
29	Kesesuaian gambar yang digunakan untuk memperjelas materi					
30	Keserasian warna <i>background</i> dengan teks					

B. Rekomendasi/ Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Bandar Lampung,2019

Validator,

NIP.

Lampiran Dokumentasi Penelitian

- 1 Dokumentasi Uji Skala Terbatas
- 2 Dokumentasi Uji Skala Luas
- 3 Dokumentasi Respon Pendidik
- 4 Angket Respon Pendidik
- 5 Angket Respon Peserta Didik

LAMPIRAN

Uji Skala Terbatas kelas VIII C SMPN 14 Bandar Lampung



Uji skala luas kelas VIII B SMPN 14 Bandar Lampung



Ujicoba Pendidik IPA SMPN 14 Bandar Lampung

